

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN  
GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERILAKU  
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DENGAN  
KECERDASAN SPIRITUAL**  
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember)

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM  
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN  
GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERILAKU  
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DENGAN  
KECERDASAN SPIRITUAL**

(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember)

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA**  
NIP. 198809232019032003

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN  
GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERILAKU  
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DENGAN  
KECERDASAN SPIRITUAL  
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember)**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.  
NIP. 198803012018012001

  
Salman Farisi, M.E.  
NIP. 198911122022031004

Anggota :

1. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag
2. Ana Pratiwi, M.S.A

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



## MOTTO

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

"Sesungguhnya pemboros itu adalah saudara-saudara setan. Maka kelola keuangan dengan niat yang lurus dan cara yang terukur"

(QS. Al-Isra: 27)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> "QS. Al-Isra' Ayat 27", Qur'an Kemenag, 15 April 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=26&to=27>

## PERSEMBAHAN

Pertama dengan menyebut nama Allah SWT serta shalawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW ucapan syukur Alhamdulillah, Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang tercinta yang selalu menyemangati dan memberikan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yakni Bapak Arwin Sajidi Susanto dan Ibu Nurul Ma'sumah yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tanpa batas. Segala pengorbanan dan cinta kalian menjadi kekuatan yang tak ternilai dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Sahabatku tercinta, Yunita Mandasari dan Novita Nur Aprianti yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan saling membantu dalam perjalanan perkuliahan ini. Sehingga setiap Langkah terasa lebih ringan.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalah segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bisa membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat, taufiq, hidayat serta inayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar untuk memenuhi salah satu prsyarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan judul skripsi **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi”**

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam, yang pastinya kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Dalam Menyusun skripsi ini tentunya penulis membutuhkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CEPM selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
3. Ana Pratiwi S.E., Ak., M.SA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.

4. Ana Pratiwi S.E., Ak., M.SA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan serta memberikan motivasi dalam penulisan ini.
5. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
6. Pihak responden yang telah memberikan memberikan kepada peneliti sehingga peneliti mendapatkan data yang diinginkan serta berbagai pengalaman kepada penelitian.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membatu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan Rahmat dan karunia- Nya. Penulis juga menyadari bahwa dalam Menyusun skripsi ini banyak sekali kekurangan yang mana mengingat kebatasannya pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti mengharapakan kritik dan saran yang membangun demiperbaikan penyusunan berikutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat dan bisa dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## ABSTRAK

**Sharma Dian Safitri, Ana Pratiwi, 2025:** *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kecerdasan Spiritual*

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup Hedonisme, Pengelolaan Keuangan, Kecerdasan Spiritual.

Di zaman sekarang, kemudahan yang ditawarkan sering kali menjadi faktor pendorong seseorang untuk hidup secara konsumtif. Dengan kemajuan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi menjadi hal yang sangat penting. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi menjadi keterampilan penting di era keuangan yang semakin kompleks, terutama bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dan kehidupan dewasa yang lebih bebas. Pengelolaan keuangan memiliki peran yang penting dalam penentuan prioritas dalam pengalokasian uang. Sangat penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan untuk menjalani kehidupan yang Bahagia.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember?, Apakah pendapatan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah Jember?, Apakah gaya hidup hedonisme mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah Jember?, Apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi pengelolaan keuangan mahasiswa?, Apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?, Apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?, dan Apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

Tujuan penelitian ini adalah Guna mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember, Guna mengkaji pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember, Guna mengkaji pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember, Guna mengkaji apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi pengelolaan keuangan mahasiswa, Guna mengkaji apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, Guna mengkaji apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, Guna mengkaji apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

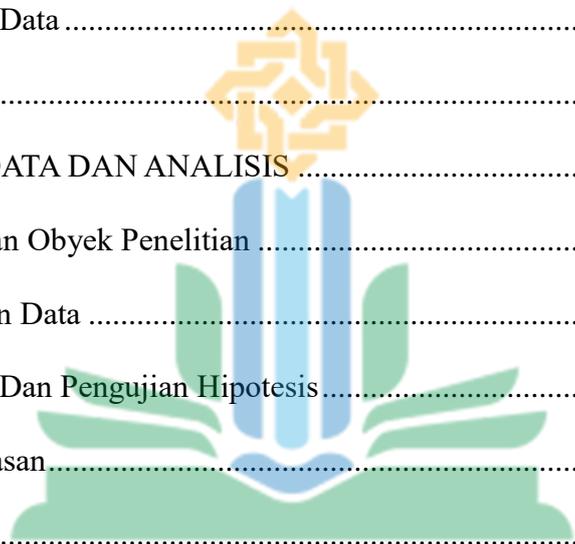
Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan data primer.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Pendapatan dapat mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, tetapi variabel Gaya Hidup Hedonisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Kecerdasan Spiritual Tidak Memperkuat Hubungan Antara Literasi Keuangan dan variabel Gaya Hidup Hedonisme terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa, tetapi Kecerdasan Spiritual dapat memperkuat hubungan antara Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian .....	15
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
F. Definisi Operasional.....	19
G. Asumsi Penelitian .....	21
H. Hipotesis.....	22
I. Sistematika Pembahasan .....	27
BAB II.....	29
KAJIAN PUSTAKA .....	29
A. Penelitian Terdahulu.....	29

B. Kajian Teori.....	42
BAB III .....	60
METODE PENELITIAN.....	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	60
B. Populasi Dan Sampel .....	61
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....	63
D. Analisis Data .....	71
BAB IV .....	81
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	81
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	81
B. Penyajian Data .....	90
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	92
D. Pembahasan.....	101
BAB V.....	113
PENUTUP.....	113
A. Simpulan .....	113
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	116
LAMPIRAN.....	122



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

TABEL 4. 3 Hasil Uji Construc Reability And Validity .....	68
TABEL 4. 4 Hasil Uji Discriminant Validity .....	69
TABEL 4. 5 Hasil Uji Construct Reability And Validity .....	71
TABEL 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	91
TABEL 4. 2 Responden Berdasarkan Angkatam .....	91
TABEL 4. 6 Hasil Uji R-Square.....	93
TABEL 4. 7 Hasil Uji Model Fit.....	93
TABEL 4. 8 Hasil Uji Q-Square .....	95
TABEL 4. 9 Hasil Uji Hipotesis.....	96



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. 1Pertumbuhan Dan Kontribusi PDRD .....	1
GAMBAR 1. 2 Kerangka berfikir.....	22
GAMBAR 3. 1outer model.....	74
GAMBAR 4, 1Hasil Botstraping.....	101

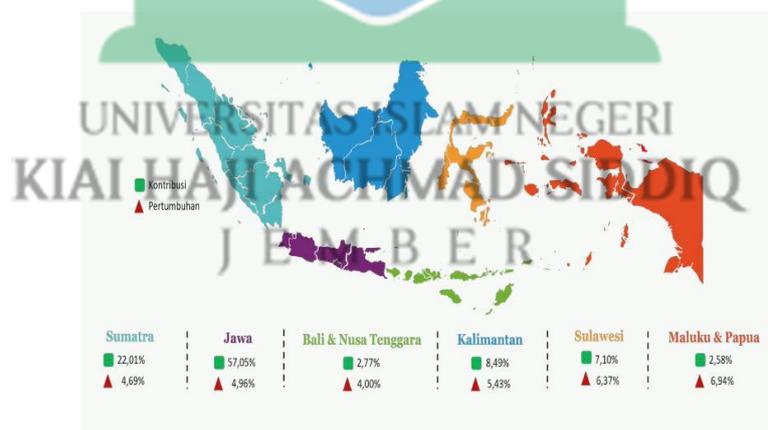


# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan untuk mengendalikan diri menjadi sangat penting bagi masyarakat di era modern. Hal ini termasuk dikalangan mahasiswa. Sebuah laporan yang diterbitkan dalam Berita Resmi Statistik Nomor 12/02/Th. XXVII pada 5 Februari 2024 menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia secara parsial masih terus berlanjut selama tahun 2023. Dengan kontribusi sebesar 57,05 persen terhadap ekonomi nasional, provinsi di Pulau Jawa mencatat pertumbuhan c-to-c sebesar 4,96 persen. Di sisi lain, provinsi Maluku, Papua, Sulawesi, dan Kalimantan mencatat pertumbuhan c-to-c sebesar 6,94 persen, 6,37 persen, dan 5,43 persen.<sup>2</sup>



Gambar 1. 1  
Pertumbuhan Dan Kontribusi PDRD Menurut Pulau (Persen), 2023

<sup>2</sup> "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023" Badan Pusat Statistik, 14 April 2025. <https://bps.go.id>.

Ekonomi dan kemajuan teknologi yang cepat telah membawa perubahan besar dalam gaya hidup dan konsumsi masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi menjadi keterampilan penting di era keuangan yang semakin kompleks, terutama bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dan kehidupan dewasa yang lebih bebas. Pengelolaan keuangan mempunyai peran yang penting pada penentuan prioritas dalam penggunaan uang. Manajemen keuangan memegang peranan krusial dalam menetapkan skala prioritas saat membagi alokasi dana yang tersedia. Uang dapat dimaknai sebagai sesuatu yang diterima secara umum sebagai sarana pembayaran di suatu wilayah, baik untuk melunasi utang maupun untuk memperoleh barang dan jasa. Bisa disimpulkan, uang berfungsi sebagai alat tukar yang berlaku dan diakui dalam suatu daerah tertentu.<sup>3</sup>

Sangat penting untuk mempunyai pengetahuan yang baik mengenai keuangan untuk menjalani kehidupan yang bahagia. Kehidupan seseorang diharapkan dapat meningkat pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang benar dan pemahaman yang benar tentang keuangan. Tanpa pengelolaan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit dicapai, terlepas dari seberapa tinggi penghasilan seseorang.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sofiah, Konsep Uang Dalam Al-Quran (Telaah Tafsir Al Misbah Dan Tafsir Ibnu Katsir), *Journal Of Economic And Islamic Law*, Vol. 8, No. 3, (2018) : 15-32.

<sup>4</sup> Mukmin, dkk., Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Vol.22, No.2 (2021) : 291–303, doi:10.30596/jimb.v22i2.7080.

Memahami cara mengelola keuangan dengan baik dapat menjadi solusi untuk berbagai permasalahan, termasuk mengurangi tingkat kemiskinan dan membantu seseorang dalam mengatur pendapatannya secara efektif. Pengelolaan keuangan berarti kemampuan untuk membagi pendapatan yang dimiliki ke dalam berbagai kebutuhan, seperti kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan, dan tabungan. Pendapatan individu sendiri merujuk pada upah atau gaji yang diterima seseorang sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan.<sup>5</sup>

Dalam ilmu ekonomi, pendapatan diartikan sebagai jumlah maksimum yang dapat digunakan oleh seorang mahasiswa untuk konsumsi selama suatu periode, dengan tetap memastikan kondisi finansialnya pada akhir periode sama seperti awalnya. Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan mahasiswa meliputi uang saku dari orang tua atau keluarga, dana beasiswa, serta penghasilan dari pekerjaan. Jenis pekerjaan yang dilakukan juga memengaruhi pendapatan seseorang, baik itu sebagai pengusaha, buruh, pegawai, tukang, maupun mahasiswa. Bagi mahasiswa, pendapatan menjadi aspek penting yang menentukan cara mereka mengelola keuangan. Secara umum, sumber pemasukan mahasiswa bersumber dari uang saku yang dikasih dari orang tua, beasiswa, maupun penghasilan dari pekerjaan paruh waktu. Perbedaan jumlah dan sumber pendapatan ini menciptakan variasi dalam cara mahasiswa mengatur keuangan mereka.

---

<sup>5</sup> Ramadhan, Anggia, dkk., Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio), *Jurnal Tahta Media*, Vol. 2, No.2 (2023) : 34–37. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>.

Penelitian yang dilakukan oleh Luh Buderini dan rekan-rekannya dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z”* menunjukkan bahwa pendapatan memiliki dampak positif terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan mereka.<sup>6</sup> Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah dalam studinya berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan”* yang menyatakan bahwa pendapatan juga berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan.<sup>7</sup> Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Youla Diknasita Gahagho dan tim dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sumber Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT dengan Niat sebagai Variabel Intervening”* menemukan bahwa sumber pendapatan turut memengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan mahasiswa.<sup>8</sup>

Manusia selalu dihadapkan pada kebutuhan dan keinginan dalam hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia memanfaatkan uang sebagai sarana untuk memenuhi berbagai keperluan, baik dalam bentuk

---

<sup>6</sup> Gama, Buderini, dan Astiti, Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z, *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 15, No. 1, (2023) : 90–101, doi:10.22225/kr.15.1.2023.90-101.

<sup>7</sup> Musdalifah, Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir), *Jurnal Akuntansi* Vol. 1, No. 9 (2022) : 356–363.

<sup>8</sup> Gahagho, Rotinsulu, dan Mandej, Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal EMBA*, Vol. 9, No.1 (2021) : 543–555.

barang maupun layanan. Seiring waktu, fungsi uang dalam menunjang kebutuhan hidup kian penting, sejalan dengan semakin rumitnya cara manusia memenuhi kebutuhan dasarnya.<sup>9</sup> Di zaman sekarang, kemudahan yang ditawarkan sering kali menjadi faktor pendorong seseorang untuk hidup secara konsumtif. Dengan kemajuan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi menjadi hal yang sangat penting. Kemudahan-kemudahan tersebut sering kali membuat orang terdorong untuk mengadopsi gaya hidup konsumtif, dimana sayangnya tidak selalu sejalan dengan penghasilan mereka. Akibatnya, pola pengeluaran yang berlebihan dapat memicu masalah keuangan. Oleh sebab itu, setiap orang perlu mengatur keuangan secara bijak agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan mengalokasikan dana dengan efisien.<sup>10</sup>

Gaya hidup seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya, termasuk lingkungan kerja. Bagi mahasiswa, gaya hidup hedonis sering kali dipengaruhi oleh tingkat stres yang mereka alami saat menyelesaikan tugas-tugas akademik, terutama bagi mereka yang juga bekerja sambil kuliah. Faktor eksternal seperti ini menjadi salah satu alasan mengapa sebagian mahasiswa cenderung mengadopsi gaya hidup hedonis. Gaya hidup ini dianggap wajar selama individu memiliki

---

<sup>9</sup> Is'adi, Munir dan Mauliyah Nur Ika, Household Accounting In Islamic Perspective, *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol.9, No.1 (2023) : 185–206, doi:10.36908/isbank.v9i1.937.

<sup>10</sup> Hidayah, Nurul dan Novianti Nanda, Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 28, No.3 (2023) : 361–72, doi:10.35760/eb.2023.v28i3.7963.

dukungan finansial yang memadai untuk memenuhinya. Gaya hidup hedonis sendiri adalah pola hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan dan kenikmatan dalam hidup.<sup>11</sup> Pada kalangan generasi muda, gaya hidup hedonis yang menitikberatkan pada kenikmatan materi semakin sering ditemui, dan fenomena ini dapat memengaruhi pola pengeluaran serta cara mahasiswa mengatur keuangan mereka.

Dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Pendapatan, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan”*, Fajzilah Rahmadani menemukan bahwa gaya hidup hedonis secara pribadi memengaruhi cara seseorang dalam mengelola keuangannya.<sup>12</sup> Sementara itu, studi lain oleh Nurul Hidayah dan rekan-rekannya yang bertajuk *“pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan”* juga menemukan bahwa gaya hidup hedonis berperan dalam memengaruhi perilaku individu dalam mengelola keuangan.<sup>13</sup> Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Johanes Baptista Malik dan timnya yang berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Uang Saku Mahasiswa dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar”* menyimpulkan bahwa gaya hidup

---

<sup>11</sup> Rumianti dan Ansir Launtu, *Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar*, *Economics and Digital Business Review*, Vol.3, No.2, (2022) : 21–40 <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/168>.

<sup>12</sup> Fajzilah R., "Pengaruh Gaya Hedonis, Pendapatan, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan", (Skripsi Thesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

<sup>13</sup> Hidayah and Novianti.

hedonis tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.<sup>14</sup>

Salah satu cara paling efektif untuk mengajarkan pengelolaan keuangan yang baik adalah melalui literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan mendasar yang harus dimiliki setiap individu agar dapat menghindari berbagai masalah finansial. Pemahaman ini sangat penting, termasuk bagi mahasiswa. Literasi keuangan atau *financial literacy* menggambarkan tingkat keyakinan seseorang yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, individu cenderung memiliki kebiasaan positif, seperti membayar tagihan tepat waktu, menyisihkan uang untuk tabungan, serta mengelola keuangan secara bijaksana.<sup>15</sup>

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kebolehan dan pemikiran yang mencakup pengetahuan serta keterampilan untuk membuat keputusan ekonomi dan keuangan secara rasional, percaya diri, dan kompeten.<sup>16</sup> Dukungan regulasi dan kebijakan yang memadai, serta peningkatan literasi masyarakat mengenai konsep ekonomi syariah, menjadi kunci untuk mengoptimalkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Halik, Johannes Baptista dkk, Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, *Accounting Profession Journal (APAJI)*, Vol.5, No.1 (2022) : 51–67.

<sup>15</sup> Salwa, Nabila, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self Efficacy sebagai Variabel Intervening", (Skripsi Universitas Semarang. 2023.

<sup>16</sup> Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda*, 2018.

<sup>17</sup> Afandy and Durrotun Nafisah, Optimizing the Waqf Management in Islamic Boarding Schools, *Al'Adalah*, Vol. 25, No.1 (2022) : 35–48, doi:10.35719/aladalah.v25i1.85.

Mahasiswa, sebagai generasi penerus bangsa, memiliki peran penting dalam memahami literasi keuangan. Dengan tingkat intelektual yang baik dan pola pikir yang lebih tinggi, mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangan mereka dengan bijak. Salah satu cara untuk memandang literasi keuangan berperan sebagai pengetahuan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024, sekitar 65,4% masyarakat Indonesia telah memiliki pemahaman yang memadai terkait keuangan. sementara Indeks Inklusi Keuangan sebanyak 75,02%.<sup>18</sup>

**Tabel 1. 1**  
**index literasi dan inklusi keuangan**

Indeks	Hasil Survei
Literasi	65,43%
Inklusi	75,02%
Gap	9,59%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan.<sup>19</sup>

Hal tersebut menunjukkan bahwasannya masih terdapat sebagian masyarakat yang memanfaatkan layanan keuangan tanpa memahami secara mendalam mengenai produk, manfaat, serta risikonya. Fenomena ini menarik untuk diteliti, terutama karena masa kuliah merupakan fase krusial dalam membentuk pola pengelolaan keuangan. Pola yang terbentuk selama periode ini dapat memberikan dampak signifikan terhadap kondisi keuangan mahasiswa di masa depan.

<sup>18</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "SP OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024", 14 April 2025, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024>.

<sup>19</sup> Otoritas Jasa Keuangan.

Kota Jember dikenal sebagai salah satu pusat pendidikan terbesar ketiga di Jawa Timur, setelah Kota Surabaya dan Kota Malang. Hal ini didukung oleh banyaknya perguruan tinggi negeri maupun swasta yang tersebar di wilayah ini. Berikut adalah beberapa universitas yang terdapat di Kota Jember:

**Tabel 1. 2**  
**Daftar Perguruan Tinggi Di Kabupaten Jember**

1. Universitas Jember (UNEJ)
2. Politeknik Negeri Jember (POLIJE)
3. Politeknik Kesehatan Jember (POLTEKES JEMBER)
4. Universitas Muhammadiyah Jember (UNMUH JEMBER)
5. Universitas Mohammad Sroedji Jember (UMSJ)
6. Universitas PGRI Argopuro (UNIPAR)
7. Universitas Terbuka Jember (UPBJJ-UT JEMBER)
8. Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i
9. Institut Teknologi dan Sains Mandala (ITSM)
10. Akademi Pariwisata Muhammadiyah Jember
11. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS)
12. Universitas Islam Jember (UIJ)
13. STIA Pembangunan
14. STIKES Harapan Bangsa Jember
15. STIKES Mitra Husada Jember
16. Universitas dr. Soebandi (UDS)
17. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
18. Institut Agama Islam Al-Qodiri (IAIQ)
19. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Jember (STIPER)
20. STIE Kosgoro
21. STIE Dharma Nasional
22. STIKES Bhakti Al-Qodiri
23. Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember (STTDP)

Sumber: radar jember.<sup>20</sup>

<sup>20</sup> "Daftar Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta" diakses pada 7 oktober 2024. <https://radarjember.jawapos.com/jember/794488390/jember-jadi-kota-pendidikan-terbesar-ke-3-di-jawa-timur-ini-daftar-perguruan-tinggi-negeri-dan-swasta> Radar Jember 2024,"Jember Jadi Kota Pendidikan Terbesar ke-3 di Jawa Timur, 'No Title'.

UIN KHAS Jember adalah salah satu kampus negeri yang berada di kabupaten Jember.<sup>21</sup> Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam, FEBI UIN KHAS Jember memiliki peran penting dalam membentuk karakter serta keterampilan finansial mahasiswanya. Salah satu program studi yang sangat relevan dengan penelitian mengenai literasi keuangan dan pengelolaan keuangan adalah Perbankan Syariah. Peneliti memilih program studi ini karena terdapat integrasi unik antara prinsip keuangan Islam dan manajemen keuangan pribadi. Dalam program ini, mahasiswa mempelajari mata kuliah khusus, seperti Perencanaan Keuangan, yang hanya ada di perbankan syariah yang membahas cara mengelola keuangan pribadi dalam sistem perbankan syariah. Mata kuliah ini tidak hanya mengajarkan pengelolaan keuangan yang menguntungkan secara finansial, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam. Mahasiswa di prodi ini diharapkan mempunyai pemahaman yang lebih tinggi tentang konsep keuangan daripada dengan fakultas lain.<sup>22</sup> Namun, berdasarkan survei internal yang dilakukan oleh Biro Kemahasiswaan UIN KHAS Jember pada tahun 2023, hanya 40% mahasiswa yang merasa memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan pribadi.<sup>23</sup> Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan keterampilan finansial dan kondisi aktual di kalangan mahasiswa.

---

<sup>21</sup> Radar Jember 2024, "Jember Jadi Kota Pendidikan Terbesar ke-3 di Jawa Timur.

<sup>22</sup> "Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam" diakses pada 7 oktober 2024. <https://febi.uinkhas.ac.id/FEBIuin khas jember>.

<sup>23</sup> Biro Kemahasiswaan UIN KHAS Jember, "Laporan Survei Pemahaman Finansial Mahasiswa 2023", (Jember: UIN KHAS).

Meskipun mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember telah menempuh pendidikan formal di jenjang perguruan tinggi, banyak di antara mereka masih menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi secara optimal. Hal ini terlihat dari tingginya pola konsumtif, kurangnya perencanaan keuangan untuk jangka panjang, serta rendahnya minat untuk menabung atau berinvestasi. Fenomena ini diduga berkaitan dengan tingkat literasi keuangan yang masih kurang memadai di kalangan mahasiswa. Kondisi ini menjadi alasan utama bagi peneliti untuk mengkaji sejauh mana literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonis memengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Madelberta bersama timnya mengungkapkan bahwa literasi keuangan, kecerdasan spiritual, serta pendidikan keuangan yang diperoleh dalam lingkungan keluarga secara bersama-sama memberikan kontribusi penting terhadap bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya. Selain itu, jika dilihat secara terpisah, ketiga faktor tersebut yakni literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan pendidikan keuangan keluargajuga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan para mahasiswa.<sup>24</sup> Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Wimpi menunjukkan hasil berbeda, yaitu bahwa tingkat literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan

---

<sup>24</sup> Nugraheni, M, Lilik Sri Hariani, and Walipah Walipah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa', *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, Vol.3, No.1 (2018) : 1-9, doi:10.21067/jrpe.v3i1.3812.

terhadap kemampuan mahasiswa program studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU dalam mengatur keuangan pribadi mereka.<sup>25</sup>

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya serta adanya variasi dalam kekuatan pengaruh antara variabel independen dan dependen, peneliti menambahkan variabel moderasi sebagai solusi. Variabel moderasi berperan dalam memengaruhi, baik memperkuat maupun melemahkan, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>26</sup> Variabel moderasi sering kali dinamakan sebagai variabel independen kedua. Dalam penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual mengacu pada cara pandang atau kecenderungan seseorang untuk memberi makna pada setiap perilaku dan aktivitas sebagai bentuk ibadah, serta kemampuan untuk menempatkan tindakan dalam konteks yang lebih luas dengan prinsip utama berlandaskan pada keikhlasan kepada Allah. Konsep ini dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

Dari beberapa fenomena tersebut, peneliti mengangkat judul Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini diharapkan mampu memperkuat pemahaman yang mendalam mengenai faktor apa saja yang

---

<sup>25</sup> Priari, Wimpi Siski, Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera, *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Hukum*, Vol.4, No.2, (2020) : 23-35.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Kuantitatif,Kualitatif,Kombinasi,R&D Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019).

<sup>27</sup> Wachidah, Kecerdasan Spritual Dan Emosional Dalam Pendidikan Tahfizh Al-Qur'an, *Jurnal Qiroah*, Vol.11, No.2, (2021) : 65-99, doi:10.33511/qiroah.v11n2.65-99.

memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam mengatur strategi untuk menambah literasi keuangan serta membentuk perilaku keuangan yang lebih sehat di kalangan mahasiswa UIN KHAS Jember. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan patokan bagi institusi pendidikan tinggi lainnya dalam mengatur program edukasi pengelolaan keuangan yang lebih efektif bagi para mahasiswa.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember?
2. Apakah pendapatan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah Jember?
3. Apakah gaya hidup hedonisme mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah Jember?
4. Apakah kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa?
5. Apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
6. Apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
7. Apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

### C. Tujuan Penelitian

1. Guna mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.
2. Guna mengkaji pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.
3. Guna mengkaji pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.
4. Guna mengkaji apakah kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.
5. Guna mengkaji apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
6. Guna mengkaji apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
7. Guna mengkaji apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sebuah hal yang membahas tentang manfaat apa saja yang penulis berikan usai penelitian dilakukan, adapun manfaat penelitian:

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan respon positif sebagai sarana pembelajaran agar ilmu yang diperoleh semasa perkuliahan dapat di praktekan secara langsung serta menambah wawasan dan peahaman mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa.

##### 2. Mannfaat Praktis

###### a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman serta menjadi referensi yang berguna bagi pembaca, khususnya terkait dengan kajian mengenai dampak literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa, dengan kecerdasan intelektual berperan sebagai variabel moderasi.

###### b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai bagaimana literasi keuangan, tingkat pendapatan, serta gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada

mahasiswa, dengan kecerdasan intelektual sebagai variabel moderasi. Temuan dari studi ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi kajian lebih mendalam di masa mendatang dengan menambahkan variabel-variabel lain yang belum tercakup dalam penelitian ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan perbandingan, baik bagi penelitian sebelumnya maupun sebagai acuan dalam studi lanjutan di bidang yang sama.

c) Bagi Universitas

Hasil dari studi ini diharapkan memberikan suatu dampak baik dan sebagai sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa, terutama bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terlebih lagi, penelitian ini juga diharapkan bisamenambah koleksi referensi bacaan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq serta menjadi acuan bagi peneliti lain dalam melakukan studi sejenis di masa mendatang.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. variabel Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti dituntut untuk merumuskan variabel penelitian secara jelas dan tegas, agar arah penelitian menjadi terfokus dan mudah dipahami.<sup>28</sup> Pada variable penelitian ini bisa dikategorikan

---

<sup>28</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri KIAI Achmad Siddiq Jember*, (Jember : UIN KHAS Press, 2021).

menjadi dua variable, variable bebas (X) dan variable terikat (Y).  
dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, diantaranya:

a. Variabel Independen (X)

Salah satu istilah untuk variabel dependen adalah variabel independen. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menginduksi, atau mengakibatkan terjadinya variabel dependen; Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah literasi keuangan (X1), pendapatan (X2), gaya hidup edonisme (X3).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat, atau yang sering disebut variabel dependen, adalah variabel yang nilainya berubah sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud adalah perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan, yang diberi simbol (Y).

c. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi merupakan variabel yang berfungsi untuk mempengaruhi arah atau tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, baik dengan cara memperkuat maupun melemahkan hubungan tersebut.<sup>29</sup> Variabel ini sering disebut juga variabel independen kedua. Variabel moderasi pada penelitian ini yakni kecerdasan intelektual (Z).

## 2. indikator Variabel

---

<sup>29</sup> Sugiyono.

Jika variabel penelitian terpenuhi, hal yang harus dilakukan selanjutnya yakni mengidentifikasi indikator-indikator variabel yang menjadi acuan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator tersebut nantinya akan diperuntukkan sebagai pondasi dalam merumuskan item pertanyaan untuk keperluan angket, wawancara, serta observasi.<sup>30</sup>

**TABEL 1. 3 Indikator Variabel**

Judul	Variabel	Indikator	Sumber
Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan Mahasiswa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi.	Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan <sup>31</sup>	Achmad Choerudin, dkk(2023)
		Perilaku keuangan <sup>32</sup>	Achmad Choerudin, dkk(2023)
		Keterampilan <sup>33</sup>	Achmad Choerudin, dkk(2023)
	Pendapatan (X2)	uang saku. <sup>34</sup>	Agus Wahyudi Salasa Gama,dkk(2023).
		Beasiswa. <sup>35</sup>	Agus Wahyudi Salasa Gama,dkk(2023).
		Bekerja. <sup>36</sup>	Agus Wahyudi Salasa Gama,dkk(2023).
	Gaya Hidup Hedonisme(X3)	Aktivitas. <sup>37</sup>	Chaerunnisa Rumianti dan Ansir Launtu(2022).
		Minat. <sup>38</sup>	Chaerunnisa Rumianti dan Ansir Launtu(2022).
		Opini. <sup>39</sup>	Chaerunnisa Rumianti dan Ansir Launtu(2022).

<sup>30</sup> Sugiyono.

<sup>31</sup> Achmad Choerudin, dkk., *Literasi Keuangan* (Padang Sumatera Barat : PT. Global eksekutif Teknologi Anggota Ik No.033/Sba/2022, 2023).

<sup>32</sup> Choerudin dkk.

<sup>33</sup> Choerudin dkk.

<sup>34</sup> Salasa Gama, Buderini, and Astiti.

<sup>35</sup> Salasa Gama, Buderini, and Astiti.

<sup>36</sup> Salasa Gama, Buderini, and Astiti.

<sup>37</sup> Rumianti and Launtu.

<sup>38</sup> Rumianti and Launtu.

<sup>39</sup> Rumianti and Launtu.

Kecerdasan Spiritual (Z)	Mutlak jujur. <sup>40</sup>	Annisa Aprilia and Santi Nururly(2023).
	Pengetahuan diri. <sup>41</sup>	Annisa Aprilia and Santi Nururly(2023).
	Keterbukaan. <sup>42</sup>	Annisa Aprilia and Santi Nururly(2023).
Pengelolaan Keuangan (Y)	Proses perencanaan keuangan. <sup>43</sup>	Aisyah Nur Hidayah and Rr. Irmani(2023).
	Implementasi keuangan. <sup>44</sup>	Aisyah Nur Hidayah and Rr. Irmani(2023).
	Evaluasi keuangan. <sup>45</sup>	Aisyah Nur Hidayah and Rr. Irmani(2023).

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang terdapat dalam masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk menyelaraskan pemahaman antara peneliti dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Definisi ini menjadi bagian penting dari penelitian, karena memberikan panduan atau acuan dalam mengukur variabel yang diteliti.<sup>46</sup> Agar tidak terjadi kesalahan

<sup>40</sup> Aprilis, Annisa dan Santi Nururly, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Sosial, Kecerdasan Spiritual Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Di Mataram, *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, Vol.2, No.3 (2023) : 1–18, doi:10.58192/populer.v2i3.1169.

<sup>41</sup> Aprilia and Santi Nururly.

<sup>42</sup> Aprilia and Santi Nururly.

<sup>43</sup> Hidayah, Aisyah Nur dan Irmani, The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Financial Attitudes On Financial Management Behavior In The Millennial Generation With Locus Of Control As A Mediation Variable', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol.4, No.5, (2023) : 4800–4810. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

<sup>44</sup> Hidayah and Irmani.

<sup>45</sup> Hidayah and Irmani.

<sup>46</sup> Beny Pasaribu. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. (Banten : Media Edu Pustaka, 2022), 80.

dalam pengertian dalam penelitian ini. Maka penulis akan menjelaskan beberapa definisi yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Literasi Keuangan

Pemahaman tentang literasi keuangan merupakan keterampilan penting di era modern. Dengan menguasai berbagai konsep dan alat keuangan, seseorang dapat lebih efektif dalam mengatur keuangannya dan meraih kemerdekaan finansial. Secara garis besar, literasi keuangan mencakup pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang berdampak kepada cara seseorang bersikap dan bertindak dalam mengelola uang guna mencapai stabilitas dan kesejahteraan ekonomi.

#### 2. Pendapatan

Pendapatan mencerminkan kondisi ekonomi sebuah keluarga dalam masyarakat. Pendapatan seseorang umumnya berkaitan dengan macam jobdesk yang dijalankan, misalnya pengusaha, buruh, pegawai, tukang, atau bahkan mahasiswa. Secara umum, pendapatan adalah jumlah uang atau harga barang dan jasa yang didapatkan individu atau entitas di jangka waktu tertentu. Sumber pendapatan dapat berasal dari pekerjaan, investasi, usaha, maupun bantuan pemerintah.

Berbeda dengan penghasilan, yang secara khusus merujuk pada hasil dari pekerjaan, pendapatan mencakup cakupan yang lebih luas. Berbagai faktor memengaruhi tingkat pendapatan, termasuk tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis profesi, hingga kondisi perekonomian secara keseluruhan. Pada kehidupan sehari-hari,

pendapatan memiliki peranan yang sangat penting, karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar, menabung, serta melakukan investasi.

### 3. Gaya Hidup Hedonisme

Hedonisme merupakan suatu penglihatan kehidupan yang menempatkan kesenangan dan kenikmatan, terutama dalam bentuk harta, sebagai poin penting dalam kehidupan seseorang. Gaya hidup hedonistik ditandai dengan dorongan untuk bertindak berdasarkan prinsip mencari kepuasan. Istilah hedonisme berasal dari bahasa Yunani "Hedone," yang bermakna kesenangan. Secara umum, hedonis dapat diartikan sebagai pola hidup yang berpusat pada upaya untuk mendapatkan kenikmatan dan kepuasan tanpa Batasan.

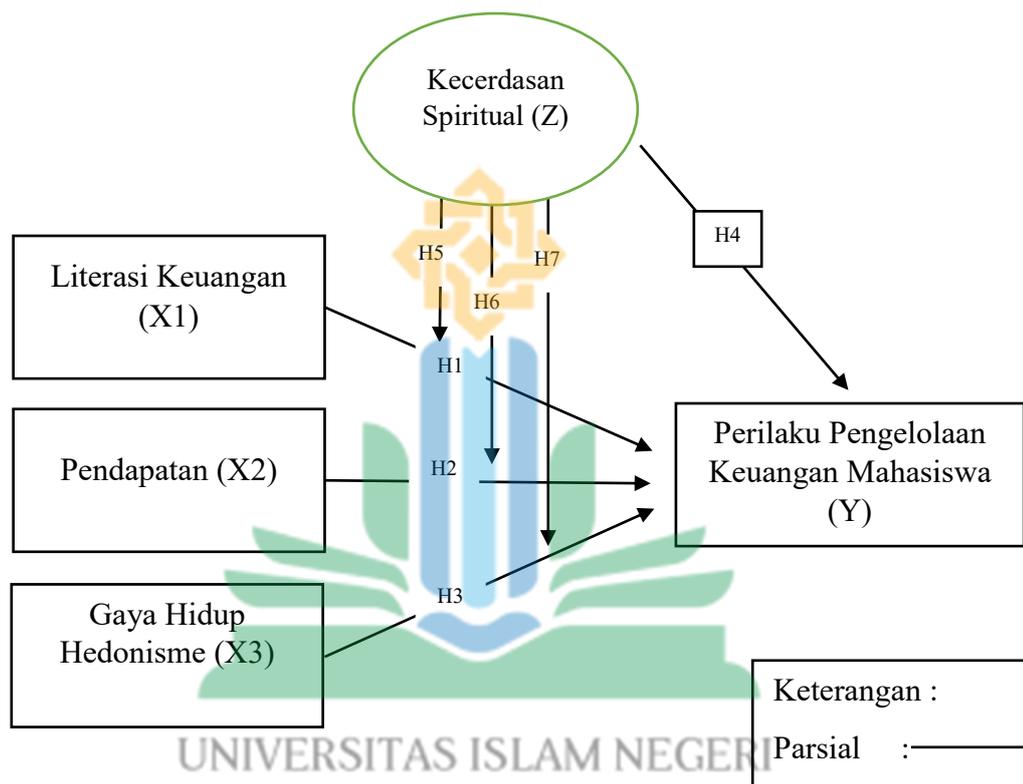
### 4. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah cara pandang atau kecenderungan untuk memahami dan memaknai setiap tindakan serta aktivitas sebagai bentuk ibadah. Kemampuan ini juga mencakup kesadaran diri dalam menempatkan perilaku hidup dalam perspektif yang lebih luas, dengan berpegang teguh pada prinsip bahwa segala sesuatu dilakukan semata-mata karena Allah. Hal ini memungkinkan individu guna menerapkan nilai-nilai itu dalam kehidupan sehari-hari.

## G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian, yang juga dikenal sebagai anggapan dasar atau postulat, merupakan landasan awal dalam sebuah Penelitian didasarkan

pada asumsi yang dianggap benar oleh peneliti. Oleh karena itu, asumsi dasar tersebut harus dirumuskan dengan jelas dan tegas sebelum proses pengumpulan data dimulai.<sup>47</sup> Adapun asumsi penelitian ini sebagai berikut:



GAMBAR 1. 2  
Kerangka berfikir

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang disusun sebagai jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian.<sup>48</sup> Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Hubungan Pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

<sup>47</sup> Tim penyusun.

<sup>48</sup> Sugiyono.

Literasi keuangan dapat diartikan dengan kemampuan dan pemahaman yang mencakup pengetahuan serta keterampilan untuk membuat keputusan ekonomi dan keuangan secara rasional, percaya diri, dan kompeten.<sup>49</sup> Mahasiswa, berperan sebagai generasi penerus bangsa, mempunyai peran penting dalam mendalami literasi keuangan. Dengan tingkat intelektual yang baik dan fikiran yang lebih mendalam, mahasiswa diharapkan mampu mengalokasikan keuangan mereka dengan bijak.

Studi yang dilakukan oleh Madelberta, dkk mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan pembelajaran keuangan dalam keluarga memberikan dampak secara kolektif terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Selain itu, masing-masing faktor tersebut juga berkontribusi secara terpisah terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka.<sup>50</sup> Namun dalam penelitian Wimpi menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh kepada cara mahasiswa program studi manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU mengelola keuangan mereka.<sup>51</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat Pengaruh Signifikan Antara Variabel Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

---

<sup>49</sup> Selvi.

<sup>50</sup> Sigo, Hariani, and Walipah.

<sup>51</sup> Priari.

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

2. Hubungan Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Dalam ilmu ekonomi, pendapatan diartikan sebagai jumlah maksimum yang dapat digunakan oleh seorang mahasiswa untuk konsumsi selama suatu periode, dengan tetap memastikan kondisi finansialnya pada akhir periode sama seperti awalnya. Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan mahasiswa meliputi uang saku dari orang tua atau keluarga, dana beasiswa, serta penghasilan dari pekerjaan. Pendapatan individu sendiri merujuk pada upah atau gaji yang diterima seseorang sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan<sup>52</sup>

Penelitian yang dikerjakan oleh Luh Buderini, dkk yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z” mendukung bahwa pendapatan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.<sup>53</sup> Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Youla Diknasita Gahagho, Dkk Dengan Judul Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNSRAT Dengan Niat Sebagai

---

<sup>52</sup> Ramadhan and others.

<sup>53</sup> Salasa Gama, Buderini, and Astiti.

Variabel Intervening menampakkan bahwa sumber pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.<sup>54</sup> Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis sebagai berikut :

H2 : Terdapat Pengaruh Signifikan Antara Variabel Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Ho : Tidak dapat pengaruh signifikan antara variabel Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

3. Hubungan Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Gaya hidup hedonis sendiri adalah pola hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan dan kenikmatan dalam hidup.<sup>55</sup> Pada kalangan generasi muda, gaya hidup hedonis yang menitikberatkan pada kenikmatan materi semakin sering ditemui, dan fenomena ini dapat memengaruhi pola pengeluaran serta cara mahasiswa mengatur keuangan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajzilah Rahmadani yang berjudul “pengaruh gaya hidup hedonisme, pendapatan dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan”. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan

---

<sup>54</sup> Gahagho, dkk.

<sup>55</sup> Rumianti and Launtu.

keuangan.<sup>56</sup> Tetapi, menurut penelitian yang dilakukan oleh Johanes Baptista Malik, Dkk Dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makasar” mengidentifikasi bahwa gaya hidup hedonisme tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.<sup>57</sup> Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis sebagai berikut :

H3 : Terdapat Pengaruh Signifikan Antara Variabel Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Ho : Tidak dapat pengaruh signifikan antara variabel Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

4. Kecerdasan spiritual memperkuat pengelolaan keuangan mahasiswa.
5. Kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
6. Kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
7. Kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

---

<sup>56</sup> Fajzilah R.

<sup>57</sup> Halik dkk..

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, Bab ini mengawali penelitian dengan menguraikan latar belakang yang melandasi topik, diikuti dengan perumusan masalah yang akan dijawab. Selanjutnya, dijelaskan pula tujuan serta manfaat yang diharapkan dari penelitian ini. Pembatasan ruang lingkup, definisi operasional variabel, asumsi dasar, dan hipotesis yang diajukan turut dipaparkan.

**BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**, Bagian ini membahas studi-studi sebelumnya serta tinjauan teori yang relevan terkait pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan kecerdasan spiritual berperan sebagai variabel moderasi. Fokus penelitian ini adalah pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember sebagai objek studi

**BAB III METODE PENELITIAN**, Bagian ini membahas mengenai pendekatan dan tipe penelitian yang digunakan, serta menjelaskan populasi dan sampel yang dipilih. Selain itu, dijelaskan juga metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang diterapkan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. Penelitian ini berfokus

pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember sebagai objek studi.

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**, Bab ini memuat gambaran umum serta objek penelitian, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan terkait pengaruh literasi keuangan, pendapatan, serta gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Studi ini mengambil kasus pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.

**BAB V PENUTUP**, Bab ini memuat ringkasan singkat mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan, termasuk jawaban atas rumusan masalah atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, bab ini juga memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak yang relevan berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Terdapat sejumlah temuan dari penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi yang dijadikan sebagai rujukan dan acuan penulis adalah sebagai berikut:

1. Ni Luh Putu Kristina Dewi, dkk, 2021, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, serta tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Adapun subjek penelitian difokuskan pada mahasiswa Universitas Mahasaraswati (Unmas) Denpasar, khususnya mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, angkatan 2017 kelas reguler pagi, yang berjumlah 173 orang. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan pendapatan berdampak positif dan signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa. Kesamaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel seperti literasi keuangan, pendapatan, dan

gaya hidup hedonis. Namun, yang membedakannya adalah tidak digunakannya variabel moderasi serta objek penelitian yang berfokus pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.<sup>58</sup>

2. Musdalifah, 2022, *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan*.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan berkontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan di kalangan masyarakat. Temuan dari studi ini mengungkapkan bahwa secara individu, ketiga variabel tersebut Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan berdampak positif dan signifikan terhadap kemampuan seseorang dalam mengatur keuangannya. Tidak hanya secara parsial, namun secara simultan, ketiga variabel ini juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat. Hal ini diperkuat oleh nilai adjusted R Square sebesar 0,886 atau 88,9%, yang mengindikasikan bahwa proporsi variasi dalam perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijadikan fokus dalam penelitian ini. Kesamaan dari studi ini yakni menggunakan variabel literasi keuangan dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan pembedanya yaitu tidak adanya variabel gaya hidup hedonisme, objek penelitian

---

<sup>58</sup> Salasa Gama, Buderini, and Astiti.

berbeda yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember, dan tidak menggunakan variable kecerdasan intelektual sebagai variable moderasi.<sup>59</sup>

3. Fridolin Jesika Jehamin, 2024, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi.*

Kajian ini bertujuan memahami dan menganalisis dampak literasi keuangan terhadap praktik pengelolaan finansial mahasiswa, serta mengevaluasi peran edukasi keuangan yang diterima dalam lingkungan keluarga terhadap pola pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana locus of control mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan fungsinya sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara literasi keuangan serta pendidikan finansial keluarga dengan praktik pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,026 dan 0,02 dengan taraf signifikansi 0,00, yang mengkonfirmasi bahwa locus of control berfungsi sebagai variabel pemoderasi bagi literasi keuangan (X1) dan pendidikan finansial keluarga (X2). Temuan ini membuktikan bahwa locus of control dapat mempengaruhi hubungan antara pemahaman literasi keuangan mahasiswa dengan cara mereka mengelola keuangan

---

<sup>59</sup> Musdalifah.

personal. Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan variabel literasi keuangan, sedangkan pembedanya tidak ada variabel pendapatan, gaya hidup hedonisme, dan objek penelitian berbeda yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.<sup>60</sup>

4. Muhammad Firza Gianni Harsya, Wukuf Dilvan Rafa, Dan Syarif M. Helmi, 2024, *Pengaruh Literasi Keuanagan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*.

Kajian ini dimaksudkan untuk meneliti keterkaitan di antara sejumlah faktor, meliputi literasi finansial, kemampuan spiritual, dan pola konsumsi berlebihan dalam konteks manajemen keuangan personal. Temuan studi memperlihatkan bahwa literasi finansial bersama dengan kemampuan spiritual menunjukkan kontribusi yang bermakna bagi manajemen keuangan seseorang, sedangkan pola konsumsi berlebihan tidak memperlihatkan dampak yang substansial terhadap pengelolaan finansial personal. Persamaan dari studi ini yaitu menggunakan variabel literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme, sedangkan pembedanya tidak ada variabel pendapatan, tidak menggunakan variabel moderasi, dan objek penelitian berbeda yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Jehamin, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi" *Jurnal Literasi Akutansi*, Vol. 04 No. 01, (2024) : 228-237.

<sup>61</sup> Firzha, Muhammad, dkk., *Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Vol. 8, No.4 (2024) : 733-741, Doi:10.52362/Jisamar.V8i4.1610.

5. Handi Sugiono, (2023) dengan judul *pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan dalam perspetif etika bisnis islam (study kasus pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)*.

Penelitian ini didesain untuk mengkaji kontribusi pengetahuan finansial terhadap manajemen keuangan mahasiswa, menilai dampak lifestyle hedonis terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengatur finansial, serta menganalisis pengaruh pemasukan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pandangan etika bisnis Islam terkait praktik manajemen keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan finansial memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Lifestyle hedonis juga terbukti memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, pemasukan mahasiswa juga berperan positif dan signifikan dalam mempengaruhi manajemen keuangan. Dari kacamata perspektif etika bisnis Islam, pelaksanaan manajemen keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung telah selaras dengan prinsip dan norma yang berlaku dalam perspektif etika bisnis Islam. Persamaan dari penelitian ini yaitu pada variabel yang digunakan, sedangkan pembedanya tidak

menganalisis variabel moderasi, dan objek penelitian berbeda yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.<sup>62</sup>

6. Fajzilah rahmadani, (2022) dengan judul *pengaruh gaya hidup hedonisme, pendapatan dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana gaya hidup hedonis memengaruhi pengelolaan keuangan di kalangan guru, sekaligus menilai peran pendapatan yang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menelaah pengaruh positif dan signifikan dari kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya, studi ini turut mengevaluasi pengaruh gabungan antara gaya hidup hedonis dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan para guru Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mengajar di tingkat SD dan SMP di Kecamatan Pasir Penyuu.. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, gaya hidup hedonis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal yang sama juga ditemukan pada variabel pendapatan dan kecerdasan spiritual yang keduanya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Ketiga variabel tersebut secara simultan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan para guru di wilayah tersebut.

Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan variabel gaya hidup

---

<sup>62</sup> Handi Sugiono, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung 2016).

hedonisme, dan pendapatan, sedangkan pembedanya tidak menggunakan variabel literasi keuangan, variabel moderasi, dan objek penelitian berbeda yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.<sup>63</sup>

7. Siti Muntahanah, dkk, (2021) dengan judul *Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi*.

Penelitian ini dieksekusi dengan maksud untuk menginvestigasi dampak pengetahuan keuangan, pendapatan, dan pola lifestyle terhadap sikap pengelolaan finansial pada masa pandemi. Sampel studi melibatkan 47 member Koperasi Pesat yang tinggal di kawasan Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Baturraden, yang diambil dengan menggunakan prosedur Random Sampling. Analisis informasi dikerjakan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil analisis parsial membuktikan bahwa pendapatan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap sikap pengelolaan finansial, sementara pengetahuan keuangan dan pola lifestyle tidak memperlihatkan dampak yang signifikan terhadap sikap dimaksud. Kesamaan dari penelitian ini adalah menggunakan variabel literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme, sedangkan pembedanya yaitu

---

<sup>63</sup> Fajzilah R.

tidak menggunakan variabel moderasi, , dan objek penelitian berbeda yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.<sup>64</sup>

8. Aisyah Nur Hidayah dan Rr. Iramani, 2023, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Milenial Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Mediasi.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap individu terhadap perilaku dalam mengelola keuangan, dengan locus of control sebagai variabel mediasi. Sampel penelitian terdiri dari 235 responden yang memenuhi syarat, yakni berusia minimal 22 tahun dan berdomisili di wilayah Kota Surabaya serta Kabupaten Sidoarjo. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan sikap terhadap keuangan memberikan pengaruh positif yang signifikan. Namun, locus of control tidak ditemukan berperan sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.. Persamaan dari studi ini yakni menggunakan variabel literasi keuangan dan gaya hidup, sedangkan pembedanya tidak menggunakan variabel pendapatan, tidak menggunakan variabel

---

<sup>64</sup>Muntahanah dkk., Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Masa Pandemi, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol.21, No.3 (2021),14-25, doi:10.33087/jiubj.v21i3.1647.

moderasi, dan objek penelitian berbeda yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.<sup>65</sup>

9. Juliyanti Binti Joko Triyono dan David Humala Sitorus, 2023, dengan judul *Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi oleh generasi Z di Kota Batam. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45.412 orang. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut—literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme—memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi di kalangan generasi Z. Sementara itu, pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa ketiganya secara kolektif memberikan dampak yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi individu dalam kelompok generasi tersebut. Persamaan dari penelitian ini yaitu terdapat variabel literasi keuangan, dan gaya hidup hedonisme, sedangkan perbedaannya yaitu tidak menggunakan variabel pendapatan, tidak menggunakan variabel

---

<sup>65</sup> Hidayah and Irmani.

moderasi, dan objek penelitian berbeda yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.<sup>66</sup>

10. Mis Alul Baroroh, 2019, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan para santri. Kemampuan mengelola keuangan dengan baik merupakan keterampilan krusial yang membantu seseorang dalam merencanakan serta mengatur kondisi keuangan pribadinya. Rendahnya tingkat literasi keuangan dapat berdampak pada pola gaya hidup, serta memengaruhi sejauh mana seseorang mampu menyesuaikan kebutuhannya dengan pendapatan yang dimiliki. Berdasarkan hasil analisis, diketahui literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan orang tua dapat memengaruhi perilaku manajemen keuangan santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan, sedangkan pembedanya yaitu tidak menggunakan variabel moderasi dan objek

---

<sup>66</sup> Triyono dan Sitorus, Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam, *SEIKO : Journal of Management & Business*, Vol.6, No.2, (2023) : 423-433 <https://journal.sticamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/6038>.

penelitian berbeda yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.<sup>67</sup>

**TABEL 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama penulis, tahun	Judul	persamaan	perbedaan
1	Ni Luh Putu Kristina Dewi, dkk, 2021.	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS.	Menggunakan variabel Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan.	Tidak menggunakan variabel moderasi dan objek penelitian berbeda yaitu pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
2	Musdalifah, 2022.	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan	Menggunakan variabel literasi keuangan dan pendapatan.	Tidak menggunakan gaya hidup hedonisme, tidak menggunakan variabel Moderasi, dan objek penelitian berbeda yaitu pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
3	Fridolin Jesika Jehamin, 2024.	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan Locus Of Control Sebagai	menggunakan variabel literasi keuangan dan sama sama menggunakan variabel moderasi.	Tidak menggunakan variabel pendapatan dan gaya hidup hedonisme, variabel moderasi berbeda dan objek penelitian berbeda yaitu

<sup>67</sup> Baroroh, Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang, (*Skripsi* Universitas Semarang, 2019).

		Variabel Moderasi.		pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
4	Muhammad Firza Gianni Harsya, dkk, 2024.	Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.	menggunakan variabel literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme.	Tidak menggunakan variabel pendapatan, tidak menggunakan variabel moderasi, dan objek penelitian berbeda yaitu pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
5	Handi Sugiono, (2023).	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan dalam perspetif etika bisnis islam.	Menggunakan variabel literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan.	Tidak menggunakan variabel moderasi dan objek penelitian berbeda yaitu pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
6	Fajzilah rahmadani, (2022).	Pengaruh gaya hidup hedonisme, pendapatan dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan.	Menggunakan variabel gaya hidup hedonisme, dan pendapatan.	tidak menggunakan variabel literasi keuangan, variabel moderasi, dan objek penelitian berbeda yaitu Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
7	Siti Muntahanah, Dkk, (2021).	Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi.	Menggunakan variabel literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme.	tidak menggunakan variabel moderasi, , dan objek penelitian berbeda yaitu Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

8	Aisyah Nur Hidayah dan Rr. Iramani, 2023.	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Milenial Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Mediasi.	Menggunakan variabel literasi keuangan dan gaya hidup.	Tidak menggunakan variabel pendapatan, tidak menggunakan variabel moderasi, dan objek penelitian berbeda yaitu Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
9	Juliyanti Binti Joko Triyono dan David Humala Sitorus, 2023.	Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam.	Menggunakan variabel literasi keuangan, dan gaya hidup hedonisme.	tidak menggunakan variabel pendapatan, tidak menggunakan variabel moderasi, dan objek penelitian berbeda yaitu Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
10	Mis Alul Baroroh, 2019	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang.	Menggunakan variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan.	tidak menggunakan variabel moderasi dan objek penelitian berbeda yaitu Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

Sumber: Data diolah Penulis

## B. Kajian Teori

### 1. Teori Perilaku Terencana

Teori perilaku terencana adalah pengembangan lebih komprehensif dari teori tindakan yang dipertimbangkan (Theory of Reasoned Action/TRA). Suatu tindakan dipengaruhi oleh dua hal, yaitu norma subjektif dan sikap individu. Ajzen kemudian memperkenalkan konsep tambahan yang tidak terdapat dalam TRA, yaitu perceived behavioral control. Dengan memasukkan konsep perceived behavioral control, teori ini berusaha untuk memahami batasan-batasan yang dialami individu saat melakukan perilaku tertentu.

Teori Perilaku Terencana adalah sebuah teori yang mencakup tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, kontrol perilaku, dan norma perilaku. Ketiga komponen ini berkolaborasi untuk menjadi penentu utama apakah seseorang akan menjalankan perilaku tertentu atau tidak.

Pengelolaan keuangan mencerminkan bagaimana seseorang cenderung memperlakukan dan memanfaatkan sumber daya finansial yang dimilikinya. Ini tidak hanya berkaitan dengan bagaimana individu memperoleh penghasilan, tetapi juga mencakup cara mereka menyusun perencanaan keuangan, mengalokasikan dana untuk berbagai kebutuhan, menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan, hingga bagaimana mereka menangani

tanggungannya. Setiap keputusan finansial yang diambil menunjukkan sejauh mana seseorang memahami pentingnya keseimbangan antara kebutuhan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Melalui kebiasaan keuangan sehari-hari, kita dapat melihat karakter serta tingkat kedewasaan finansial seseorang apakah mereka cenderung konsumtif, berhati-hati, atau visioner dalam merancang masa depan keuangannya.

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) merupakan kerangka yang dapat dimanfaatkan untuk memprediksi perilaku individu dalam mengelola keuangan. Dengan menganalisis unsur-unsur seperti tingkat literasi keuangan, jumlah pendapatan, serta pola gaya hidup, khususnya yang bersifat hedonistik, dapat diketahui sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi perilaku seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangannya.

## 2. Literasi Keuangan

Kemampuan memahami dan memanfaatkan berbagai konsep serta alat keuangan dengan efektif dalam pengambilan keputusan sehari-hari dikenal sebagai literasi keuangan. Hal ini mencakup pengelolaan keuangan, menabung, investasi, penggunaan kredit, hingga memahami risiko finansial. Memiliki literasi keuangan yang baik sangat penting agar seseorang dapat menghindari problem keuangan, terutama akibat seringkali didatangkan pada situasi trade-

off, yakni kondisi pada saat pribadi perlu memilih salah satu kepentingan guna memenuhi kepentingan yang lain.<sup>68</sup>

Menurut Robb dan Woodyard, tingkat literasi keuangan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap perilaku individu dalam mengelola keuangannya, seperti kemampuan dalam merencanakan dan mendistribusikan pengeluaran secara efektif. Literasi keuangan sendiri dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang bijak, berdasarkan sumber pendapatan yang tersedia.<sup>69</sup> keterampilan dalam mengakses produk dan layanan dari lembaga keuangan, serta rasa percaya terhadap sistem keuangan, tetapi juga menyangkut perilaku keuangan yang berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan secara menyeluruh. Pada akhirnya, literasi keuangan yang baik diyakini mampu menunjang peningkatan kesejahteraan individu dan masyarakat secara luas.<sup>70</sup>

Literasi mengacu pada kemampuan serta keahlian seseorang dalam mengatur keuangan pribadi. Pemahaman tentang literasi keuangan menjadi krusial bagi setiap individu untuk mencegah timbulnya kesulitan dalam pengelolaan finansial. Hal ini disebabkan

---

<sup>68</sup> Triyono and Sitorus.

<sup>69</sup> Kristanto R. dan Gusaptono, "*Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*", (Skripsi Universitas Veteran Yogyakarta, 2021).

<sup>70</sup> Nadia Azalia Putri, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember', *Opinia De Journal*, 2.1 (2022), pp. 1–13.

oleh kenyataan bahwa seseorang kerap menghadapi situasi trade-off, yaitu keadaan di mana perlu dilakukan pengorbanan terhadap satu kebutuhan demi memenuhi kebutuhan lainnya.<sup>71</sup>

Dalam hal ini, pengetahuan berarti pemahaman juga keahlian yang dibutuhkan guna memilih keputusan keuangan yang tepat dan bijaksana. Literasi keuangan mencakup aspek dasar seperti perencanaan anggaran, pengelolaan pendapatan, dan pengeluaran. Memahami cara menyusun, mengelola, dan mematuhi anggaran untuk kebutuhan pribadi atau keluarga merupakan langkah awal yang krusial. Di samping itu, penting untuk mengetahui sumber pendapatan, jenis-jenis pengeluaran, serta bagaimana cara mengelolanya dengan bijak guna menjaga stabilitas keuangan. Dalam Literasi Keuangan ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menentukan tingkat literasi keuangan seseorang meliputi:

- a. Pengetahuan
- Pemahaman memainkan peran sentral dalam dinamika hidup manusia sebab merupakan produk dari aktivitas intelektual yang dilakukan oleh setiap subjek. Kemampuan untuk melaksanakan aktivitas intelektual menjadi salah satu dimensi yang membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya, termasuk hewan. Secara keseluruhan, pemahaman dapat dipilah menjadi dua

---

<sup>71</sup> Octaviana dan Ramadhan R. A., “Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama,” *Jurnal Tawadhu* Vol. 5, No. 5 (2021): 143–159.

segmen fundamental, yaitu pemahaman yang berbasis pengalaman dan pemahaman yang berbasis penalaran.<sup>72</sup>

Pengetahuan dalam hal ini mengacu pada pemahaman dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan keuangan secara bijak dan bertanggung jawab. Literasi keuangan meliputi berbagai aspek mendasar, seperti pengelolaan anggaran, pendapatan, dan pengeluaran. Langkah awal yang krusial adalah memahami cara merancang, mengatur, dan mematuhi anggaran pribadi atau keluarga. Selain itu, penting untuk mengenali sumber-sumber pendapatan, berbagai jenis pengeluaran, serta mengelolanya secara bijaksana guna memastikan stabilitas keuangan.

b. Perilaku Keuangan

Perilaku adalah reaksi seseorang terhadap stimulus dari lingkungan sekitarnya. Sebagai bagian dari masyarakat, manusia berhubungan dengan orang lain dan lingkungannya, yang menyebabkan mereka terpapar berbagai rangsangan yang memengaruhi tindakan mereka. Perilaku ini dapat diamati, dijelaskan, dicatat, dan diukur baik oleh individu itu sendiri maupun orang lain.<sup>73</sup>

Perilaku dalam konteks literasi keuangan mengacu pada cara juga kebiasaan seseorang dalam mengatur aspek keuangan

<sup>72</sup> Octaviana dan Ramadhan.

<sup>73</sup> Dahlia dan Suharni, *Modifikasi Perilaku : Teori dan Penerapannya* (Madiun: UNIPMA Press, 2021), 1

mereka, menurut pemahaman mengenai konsep dasar keuangan. Ini meliputi bagaimana pribadi mengambil keputusan terkait pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat membuat keputusan finansial yang cerdas, menghindari masalah utang, dan merancang masa depan keuangan pribadi dengan lebih efektif.

c. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan dengan lancar dan efisien.<sup>74</sup> Keterampilan dapat dipahami sebagai kemampuan maupun kepintaran yang dimiliki pribadi untuk memanfaatkan ide, pemikiran, dan kreativitas dalam melakukan, mengubah, menyelesaikan, atau menciptakan sesuatu yang lebih bernilai, syang dapat membuahkan hasil yang memiliki makna dan nilai.<sup>75</sup>

**3. Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu, mencakup seluruh penerimaan dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah usaha. Berbeda dengan penghasilan, pendapatan merujuk pada total penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan, biasanya dihitung secara bulanan atau tahunan. Oleh karena

<sup>74</sup> Sulistyowati, Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi, Vol.2, No. 1 (2019) : 1–8.

<sup>75</sup> Nasihudin dan Hariyadin, “Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 2, No. 4 (2021) : 733–343.

itu, pendapatan menjadi salah satu indikator status ekonomi sebuah keluarga dalam masyarakat. Macam pekerjaan yang dijalani seseorang, seperti pengusaha, buruh, pegawai, tukang, atau mahasiswa, sering kali berhubungan dengan jumlah pendapatan yang diperoleh. Setelah bekerja, pendapatan yang diterima dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, atau bahkan memulai usaha. Pendapatan individu merujuk pada upah atau gaji yang diberikan kepada seseorang setelah menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu.<sup>76</sup>

Pendapatan merujuk pada total penghasilan yang diperoleh individu maupun rumah tangga dalam periode tertentu, umumnya satu bulan. Sumber pendapatan ini dapat berupa gaji atau upah dari pekerjaan, hasil dari kekayaan seperti sewa, bunga, dan dividen, serta penerimaan transfer, termasuk bantuan dari pemerintah seperti tunjangan sosial, beasiswa, atau asuransi untuk pengangguran.<sup>77</sup>

Pendapatan merupakan total penghasilan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan beban tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang dilakukan. Individu dengan tingkat pendapatan lebih tinggi cenderung menunjukkan pola pengelolaan keuangan yang lebih

---

<sup>76</sup> Ramadhan dkk.

<sup>77</sup> Novi Wulansari, Pengaruh Pendapatan, Literasi Kuenagan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervierning, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 1, (2019) : 68–70.

bijaksana, karena ketersediaan dana yang memadai memberikan mereka peluang untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab.<sup>78</sup>

Dalam ilmu ekonomi, pendapatan diartikan sebagai jumlah maksimum yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk konsumsi selama suatu periode, dengan asumsi kondisi pada akhir periode tetap sama seperti di awal. Beberapa indikator yang memengaruhi pendapatan meliputi uang saku yang diberikan oleh orang tua atau saudara, pendapatan yang diperoleh melalui beasiswa, serta penghasilan dari pekerjaan.<sup>79</sup> Adapun indikator pendapatan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1) Uang Saku

Uang saku adalah sejumlah dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan harian. Umumnya, setiap anak memperoleh uang saku dari orang tuanya sebagai bentuk dukungan finansial. Dana ini biasanya digunakan dalam aktivitas transaksi, seperti pembelian barang atau jasa, guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Melalui uang saku yang diterima, siswa dapat belajar mengambil keputusan terkait penggunaannya, sehingga mereka juga mulai memahami cara menentukan kebutuhan mereka dan jumlah uang yang akan diminta kepada orang tua.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Salasa Gama, Buderini, and Astiti.

<sup>79</sup> Salasa Gama, Buderini, and Astiti.

<sup>80</sup> Yuliani, Nafisah, dkk., Strategi Pengelolaan Uang Saku Untuk Membentuk Pribadi Siswa Yang Tangguh Di Era Industri 4 . 0, *Jurnal Ekonomi*, Vol.2, No.1, (2023) : 114–22.

## 2) Beasiswa

Menurut Fajri dalam Antonius Goa Wea, dkk, beasiswa yaitu suatu dukungan berbentuk tunjangan yang diperhususkan kepada pelajar atau mahasiswa untuk menolong biaya pendidikan. Bantuan ini bisa berupa pembebasan biaya pendidikan (seperti tidak perlu membayar SPP) atau berupa uang saku. Bantuan pendidikan ini ditujukan untuk seluruh Warga Negara Indonesia yang menghadapi kendala dalam melanjutkan pendidikannya, karena pendidikan adalah hak dasar setiap Warga Negara. Beasiswa sendiri merupakan bantuan keuangan yang diberikan kepada individu, baik pelajar maupun mahasiswa, untuk mendukung keberlangsungan pendidikan mereka. Pemberian beasiswa ini dapat berasal dari lembaga pemerintah, perusahaan, yayasan, atau berbagai institusi lainnya.<sup>81</sup>

## 3) Bekerja

Bekerja adalah segala bentuk usaha yang dilakukan dengan maksimal oleh manusia, baik melalui aktivitas fisik maupun pemikiran, untuk memenuhi dan menambah kebutuhan hidup. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu maupun bersama-sama, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk orang lain dengan mendapatkan imbalan. Dalam percakapan sehari-hari, bekerja sering diartikan sebagai menjalankan suatu usaha atau

---

<sup>81</sup> Wea, Antonius, dan Adiwidjaja Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribuana Tunggadewi Malang, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol.7, No.1, (2018) : 21-25.

bisnis. Oleh karena itu, seseorang yang sedang menjalankan aktivitas bisnis juga dianggap sedang bekerja.<sup>82</sup>

#### 4. Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup dapat dianggap seperti pola hidup pribadi yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan pandangannya di dunia. Menurut Sudarsih dalam Rika Dwi Ayu Parmitasari, gaya hidup hedonisme merupakan struktur hidup dimana hal tersebut berfokus pada pencarian kebahagiaan dan menjadikan hal tersebut sebagai target hidup utama. Hedonisme modern mengacu pada sikap hidup hedonistik yang meluas di masyarakat, yaitu gaya hidup yang lebih condong pada pengeluaran berlebihan dan berorientasi pada materi, di mana kenikmatan diukur berdasarkan hal-hal materi.<sup>83</sup>

Gaya hidup seseorang merefleksikan preferensi individu dalam memanfaatkan waktu dan sumber daya finansial yang dimilikinya. Variabel-variabel seperti kelas sosial, tingkat pendidikan, serta status dalam struktur sosial memiliki peranan signifikan dalam membentuk pola kehidupan yang dijalani. Secara konseptual, gaya hidup dapat dimaknai sebagai serangkaian aktivitas dan kebiasaan yang dilakukan individu dalam kehidupan sehari-hari, yang mencerminkan pilihan dan orientasi nilai tertentu. Dalam konteks ini, gaya hidup tidak hanya

---

<sup>82</sup> Fachrudin, Fikih Bekerja, Alamah: *Jurnal Muamalah Dan Ekonomi Syariah*, Vol.1, No.1 (2022) : 59–66, doi:10.56406/alamiahjurnalmuamalahdanekonomisyariah.v1i1.48.

<sup>83</sup> Parmitasari, Zulfahmi Alwi, and Sunarti S., Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar, *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, Vol.5, No.2 (2018) : 147-168, doi:10.24252/minds.v5i2.5699.

merepresentasikan identitas personal, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan posisi sosial seseorang. Hal tersebut turut tercermin dalam pola pengambilan keputusan ekonomi, termasuk dalam preferensi terhadap instrumen investasi, seperti investasi emas berbasis digital.<sup>84</sup>

Hedonisme merupakan pilihan hidup yang beranggapan seperti kebahagiaan dan kenikmatan materi merupakan poin utama dalam hidup. Bagi para penganut paham ini, kegiatan seperti bersenang-senang, parti, dan holiday menjadi target utama, tanpa memperhatikan apakah itu memberikan respon positive terhadap pribadi lainnya. Mereka meyakini bahwa hidup hanya terjadi sekali, maka dari itu mereka berusaha untuk menikmati kehidupan sebanyak mungkin.<sup>85</sup> Adapun indikator dari penelitian ini yaitu:

1) Aktivitas

Aktivitas merujuk pada segala bentuk kegiatan atau keaktifan yang dilakukan oleh manusia, yang bisa bersifat fisik maupun non-fisik. Setiap jenis kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, baik yang melibatkan gerakan tubuh maupun yang lebih bersifat mental atau intelektual, dapat dianggap sebagai aktivitas. Aktivitas ini tidak hanya mencakup tindakan yang jelas terlihat,

---

<sup>84</sup> Halimah dan Khamdan Rifa'i, The Effect Of Investment Knowledge, Lifestyle, And Income On Antam Gold Investment Decisions Using Gold (E-Gold) In The Bsi Application (Case Study On Generation Z Muslims Of Lumajang Regency), *Indonesian Interdisciplinary of Sharia Economics*, Vol.8, No.2 (2016) : 1–23.

<sup>85</sup> Jennyya, dan Maria Heny Pratiknjo, Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa, *Jurnal Holistik*, Vol.14, No.3 (2021) : 1–16.

seperti olahraga atau pekerjaan, tetapi juga mencakup proses internal, seperti berpikir, merencanakan, atau membuat keputusan. Semua aktivitas tersebut dipengaruhi oleh dorongan internal yang berkaitan dengan motivasi, kebutuhan, atau tujuan hidup seseorang, yang pada akhirnya berhubungan erat dengan pola tingkah laku individu. Aktivitas ini memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membantu individu mencapai tujuan tertentu dan beradaptasi dengan lingkungan mereka.<sup>86</sup>

## 2) Minat

Menurut Djarmarah dalam Ulfah, minat adalah suatu proses di mana seseorang terus-menerus memberikan perhatian dan fokus terhadap sesuatu yang menarik baginya dengan perasaan senang dan puas. Minat juga dapat dianggap seperti suatu keadaan mental yang terbentuk dari kombinasi perasaan harapan, keyakinan, firasat, ketakutan, atau kecenderungan lainnya yang mempengaruhi individu dalam berpikir atau bertindak.<sup>87</sup>

## 3) Opini

Menurut Cultip dan Center dalam Sastropetro, opini adalah ungkapan sikap atau pandangan terkait suatu masalah yang kontroversial. Opini muncul sebagai hasil diskusi mengenai

<sup>86</sup> Nurkhikmah, Keefektifan Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA', *Journal of Elementary Education*, Vol.2, No.2 (2013) : 19–24. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>.

<sup>87</sup> Ulfah dan Arifudin, Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik', *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, (2022), 9–16. <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/95/59>.

masalah yang memicu beragam pendapat berbeda. Opini ini berasal dari pandangan individu yang disampaikan oleh anggota suatu kelompok, di mana pandangan mereka dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam kelompok tersebut.

## 5. Kecerdasan Spiritual

Menurut Zakiah dalam Rika Dwi Ayu Parmitasari, kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia guna memberikan arti terhadap kehidupan dan memahami poin-poin yang terdapat di dalam sebuah tindakan yang dilaksanakan. Ini juga mencakup potensi manusia untuk introspeksi dan menentukan arti, nilai, moral, serta rasa cinta terhadap kekuatan yang lebih tinggi dan sesama makhluk hidup, dengan merasa sebagai bagian dari keseluruhan. Hal ini memungkinkan seseorang untuk menempatkan diri dengan bijak, menjalani hidup secara positif, dan meraih kedamaian serta kebahagiaan sejati.<sup>88</sup> Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall dalam Sri Handayani, kecerdasan spiritual (SQ) adalah keterampilan guna menjalani dan menyelesaikan problem yang bersangkutan dengan arti dan nilai-nilai kehidupan. Ini meliputi kebolehan dalam melihat tingkah laku dan kehidupan seseorang dalam rancangan yang lebih kompleks dan bermakna. Kecerdasan spiritual juga melibatkan kemampuan guna menilai misalnya suatu aksi atau cara hidup lebih bernilai dibandingkan dengan yang lain. SQ berfungsi sebagai dasar yang penting agar kecerdasan intelektual (IQ) dan

---

<sup>88</sup> Parmitasari, Alwi, and S.

emosional (EQ) dapat berfungsi dengan efektif.<sup>89</sup> Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu:

1) Mutlak Jujur

Kejujuran adalah nilai yang sangat berharga yang harus dimiliki oleh setiap individu, menurut Syifa. Kejujuran adalah sikap yang menunjukkan kebenaran meliputi apa yang didengar, dilihat, dan dialami seseorang, tidak ada perubahan atau penambahan dari kenyataan yang terjadi. Sikap jujur ini didasarkan pada pemikiran yang baik, bertindak seperti dengan prinsip dan norma yang berlaku, serta bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan. Selain itu, seseorang yang jujur berusaha untuk menjadi pribadi yang dapat dipercaya oleh lingkungan sekitarnya.<sup>90</sup>

2) Pengetahuan Diri

Menurut Bloom dalam Darsini, pengetahuan merupakan buah dari proses memahami, yang terjadi setelah seseorang melaksanakan penginderaan kepada target tertentu. Penginderaan ini dilakukan melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Mayoritas pengetahuan manusia didapatkan melalui indera penglihatan dan

---

<sup>89</sup> Handayani, Kecerdasan Spiritual Dan Prestasi Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Impresi Indonesia*, Vol. 3, No.2 (2016) : 1–23.

<sup>90</sup> Syifa Nur Fadilah, Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan', *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 3, No.2 (2019) : 167-177, doi:10.29240/jbk.v3i2.1057.

pendengaran. Pengetahuan memiliki peran yang amat penting dalam membentuk tindakan atau perilaku pribadi.<sup>91</sup>

### 3) Keterbukaan

Menurut DeVito dalam Santy, keterbukaan diri adalah jenis komunikasi di mana seseorang membagikan informasi pribadi yang biasanya disembunyikan kepada orang lain. Terdapat beberapa hal krusial yang harus diperhatikan, salah satunya adalah bahwa informasi yang disampaikan harus merupakan data baru yang belum pernah diterima atau diketahui oleh individu tersebut sebelumnya. Selain itu, informasi tersebut harus bersifat pribadi atau rahasia. Yang terakhir, informasi tersebut harus disampaikan terhadap orang lain, dengan lisan ataupun tertulis. Keterbukaan diri adalah bentuk komunikasi yang mengungkapkan informasi pribadi yang sebelumnya tidak diketahui orang lain dan disampaikan dengan jujur.<sup>92</sup>

## 6. Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan keahlian individu saat merencanakan, mengatur, mengelola, dan menyimpan keuangan mereka sehari-hari. Ini berkaitan terhadap tanggung jawab individu terhadap pengalokasian uang dan sumber daya finansialnya. Tanggung jawab keuangan mengandung step by step pengelolaan uang dan aset

<sup>91</sup> Darsini, Fahrurrozi, dan Eko Agus Cahyono, Pengetahuan ; Artikel Review, *Jurnal Keperawatan*, Vol.12, No.1 (2019), 85-97.

<sup>92</sup> Andrianie, Santy, Teknik Homeroom Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, (2020) : 739–749.

lainnya yang dirasa produktif. Menurut Putri & Lestari dalam Ade Gunawan, dkk, pengelolaan keuangan adalah suatu hal dari pengalokasian keuangan pribadi yang melibatkan upaya seseorang untuk mencapai kebutuhan hidupnya dengan mengatur sumber daya keuangan dengan terstruktur dan sistematis.<sup>93</sup> Adapun indikator pengelolaan keuangan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1) Proses Perencanaan Keuangan

Perencanaan adalah proses memilih serangkaian kegiatan dan membuat keputusan mengenai langkah yang harus dilaksanakan, kapan, bagaimana, dan siapa yang mengerjakannya. Perencanaan yang efektif dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi masa depan tempat rencana tersebut akan dilaksanakan, serta situasi saat ini saat perencanaan dibuat. Perencanaan keuangan adalah disiplin ilmu yang memfokuskan pada pengelolaan keuangan dengan mengorganisir berbagai elemen keuangan secara terstruktur dan sistematis, baik untuk jangka pendek maupun panjang. Perencanaan jangka pendek umumnya mencakup periode satu tahun atau 12 bulan, sementara perencanaan jangka panjang dapat berkisar antara 2 hingga 5 tahun, yang sering disebut sebagai cakrawala perencanaan.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Priari.

<sup>94</sup> Bonang, Dahlia, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.4, No.2 (2019) : 155–165, doi:10.32505/v4i2.1256.

## 2) Implementasi Keuangan

Implementasi keuangan dapat dipahami sebagai serangkaian kebijakan atau tindakan yang diambil untuk mengelola sumber daya keuangan dengan mematuhi prinsip kehati-hatian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tidak hanya aman, tetapi juga dapat memberikan manfaat yang maksimal. Proses ini mencakup perencanaan yang matang, pengawasan yang ketat, serta pengambilan langkah-langkah yang terukur dalam pengelolaan keuangan. Implementasi yang baik tidak hanya mengutamakan keberhasilan jangka pendek, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan finansial yang stabil dalam jangka panjang.<sup>95</sup>

## 3) Evaluasi Keuangan

Evaluasi dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa kondisi keuangan tetap stabil dan terkendali. Evaluasi adalah proses pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi terhadap suatu objek atau situasi. Dalam evaluasi, terdapat kegiatan untuk memberikan penilaian terhadap fenomena yang terjadi, yang mana di dalamnya terkandung pertimbangan atas nilai-nilai yang ada. Proses ini membantu dalam menentukan apakah pengelolaan keuangan

---

<sup>95</sup> “Agenda Pengelolaan Keuangan OJK”, OJK.

berjalan sesuai dengan rencana atau perlu adanya perbaikan dan penyesuaian.<sup>96</sup>



---

<sup>96</sup> Riska Amelia Muttiarni, Amiruddin, 'Evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Timbuseng', *Accounting Profession Journal (ApaJi)*, 2.2 (2020), pp. 72–81.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai di dalam studi ini yaitu penelitian Penelitian kuantitatif asosiatif dengan pendekatan moderasi (*Moderated Regression Analysis / MRA*). Pendekatan Moderasi (*Moderated Regression Analysis / MRA*) adalah salah satu teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji apakah pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel moderator (M). Dengan kata lain, MRA digunakan untuk mengetahui apakah kekuatan atau arah hubungan antara X dan Y berubah tergantung pada tingkat variabel moderasi. Penelitian kuantitatif adalah salah satu penelitian dengan pendekatan yang berpatok pada filosofi positivisme dan biasanya diterapkan guna mengkaji populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan suatu fenomena, tetapi juga berusaha menemukan ada tidaknya hubungan (asosiasi) antara variabel-variabel yang diteliti. Hubungan tersebut bisa positif, negatif, kuat, lemah, atau tidak signifikan.<sup>97</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, data sering dikumpulkan melalui metode seperti survei, eksperimen, atau analisis data sekunder, dan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memahami

---

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*, Edisi ke-3, (Bandung : Alfabeta, 2019), 22.

temuan serta menyusun kesimpulan. Pendekatan ini banyak digunakan di bidang ilmu sosial, psikologi, ekonomi, dan disiplin ilmu lainnya dimana memerlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mempelajari fenomena yang tengah diteliti.<sup>98</sup>

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang mana penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki situasi, kondisi, atau elemen lain yang telah disebutkan, dan hasilnya ungkapan melalui penyusunan laporan penelitian. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi.

## **B. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian mengacu pada semua sumber data, subjek penelitian, dan elemen-elemen yang akan dipakai guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Subjek di penelitian bisa berbentuk individu, kelompok, atau wilayah tertentu, sesuai pada fokus yang di teliti. Analisis terhadap populasi atau alam semesta penelitian mencakup jumlah keseluruhan unit yang karakteristiknya dapat diidentifikasi dan diperkirakan. Dengan kata lain, populasi mencakup

---

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*, Edisi ke-3, (Bandung : Alfabeta, 2019), 23.

semua elemen yang memiliki kesamaan dalam hal atribut atau ciri tertentu yang relevan dengan penelitian tersebut. Peneliti kemudian akan mengumpulkan data dari populasi ini untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang lebih luas tentang fenomena yang diteliti.<sup>99</sup> Populasi yang dipakai di dalam studi ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Khas Jember 2021 sampai 2023 yang berjumlah kurang lebih 604 Mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik serupa. Ketika ukuran populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhannya. Peneliti bisa memilih sampel yang representatif dari populasi tersebut. Sampel ini dipilih untuk mewakili populasi secara keseluruhan, memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih umum dengan cara yang lebih efisien.<sup>100</sup> Teknik sampling merupakan cara yang digunakan guna memilih sampel di suatu penelitian. Dalam studi ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah probability sampling, yakni teknik pemilihan sampel yang dilandaskan pada kriteria tertentu yang relevan terhadap tujuan penelitian.<sup>101</sup> Dalam hal ini berarti tidak setiap individu yang sama memiliki peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Rumus yang digunakan untuk mendapatkan

---

<sup>99</sup> Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 58.

<sup>100</sup> Sugiyono, 146.

<sup>101</sup> Sugiyono, 23.

sampel dalam studi ini menggunakan rumus slovin, rumus Slovin memiliki manfaat besar dalam penelitian yang melibatkan populasi dalam jumlah besar, terutama ketika meneliti seluruh populasi secara langsung tidak memungkinkan. Dengan menggunakan rumus slovin, peneliti dapat menentukan ukuran sampel yang mewakili populasi tanpa harus meneliti keseluruhan data yang ada. Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

N = populasi

n = ukuran sampel

e = presentase kelonggaran ketidak telitian pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 5%

Dari hal diatas, diperoleh hasil dari sampel dalam studi kali ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{604}{1 + 604 (5\%)^2}$$

$$n = 241$$

Dengan menerapkan rumus Slovin dengan cara professional maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 241 orang.

### C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah probability sampling, yakni teknik pemilihan sampel yang dilandaskan pada kriteria tertentu yang relevan terhadap tujuan penelitian.<sup>102</sup> Dalam hal ini berarti tidak setiap individu yang sama memiliki peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Instrumen pengumpulan data diterapkan untuk mengukur jumlah data yang akan dikumpulkan. Instrumen penelitian yang diterapkan untuk mendapatkan data dalam studi ini menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan daftar soal-soal yang dibuat oleh peneliti guna diberikan kepada responden.<sup>103</sup> Daftar pernyataan tersebut berisi item-item yang dirancang untuk membantu menjawab permasalahan atau pertanyaan penelitian. Dalam proses ini, pendapat atau jawaban responden dinilai menggunakan skala Likert. Skala Likert dipakai sebagai alat guna mengevaluasi sikap, opini, dan pemikiran individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial.<sup>104</sup> Skala Likert diterapkan guna mengukur pendapat, sikap, dan pendapat pribadi atau kelompok orang tentang kejadian sosial.<sup>105</sup> Susunan skala likert adalah sebagai berikut:

**TABEL 3. 1 Skala Likert**

SKALA LIKERT		Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak	1

<sup>102</sup> Sugiyono, 23.

<sup>103</sup> H. Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 58.

<sup>104</sup> Sugiyono, 146.

<sup>105</sup> Beny Pasaribu, 80.

	Setuju	
--	--------	--

Data: Diolah oleh peneliti.

Data adalah sekumpulan informasi atau hal yang sebenarnya terjadi yang didapatkan dengan cara pengamatan bahkan pengukuran. Keputusan yang tepat dan efektif biasanya didasarkan pada analisis serta penarikan kesimpulan yang akurat dari informasi atau fakta yang telah dihimpun.<sup>106</sup> Dengan memastikan data yang digunakan akurat dan relevan, keputusan dapat diambil dengan lebih tepat dan efisien. Data ada dua jenis yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer bisa disebut data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari asal muasal aslinya untuk tujuan studi tertentu.<sup>107</sup> Data primer, juga dikenal sebagai data baru atau data asli, bisa disebut informasi yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data ini memiliki karakteristik terkini dan relevan.<sup>108</sup> Beberapa pendekatan yang umum digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data primer mencakup diskusi kelompok terfokus atau focus group discussion (FGD), wawancara secara mendalam, serta distribusi kuesioner kepada partisipan. Diskusi kelompok terfokus membantu peneliti dalam mengeksplorasi pandangan dari berbagai individu dalam suatu kelompok secara interaktif. Sementara itu, wawancara mendalam memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih

<sup>106</sup> Sugiyono.

<sup>107</sup> Zahriyah, Aminatus, and Agung Parmono Supriani. Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. (Jember : UIN KHAS Press, 2021).

<sup>108</sup> Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Media Publishing, 2015), 83–84.

detail dan spesifik dari narasumber. Selain itu, penyebaran kuesioner menjadi metode yang efisien untuk menjangkau banyak responden dan mengumpulkan data secara terstruktur serta sistematis. Pendekatan-pendekatan ini dirancang untuk memastikan data yang dikumpulkan memiliki relevansi, keakuratan, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada data, fakta, bahkan realitas yang berkaitan dengan penelitian tetapi diperoleh dari sumber lain, bukan langsung dari sumber utama.<sup>109</sup> Sebagai sumber pendukung, data sekunder menyediakan konteks tambahan yang membantu memperjelas pemahaman terhadap realitas yang diteliti. Walaupun tidak sekomprehensif data primer dalam hal kedalaman informasi, data sekunder tetap berperan penting dalam menyajikan perspektif atau informasi pelengkap yang mendukung penelitian secara tidak langsung.

## 3. Instrumen Pengumpulan Data.

### a. Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menilai keabsahan suatu kuesioner. Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini:

---

<sup>109</sup> Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makasar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2020).

### 1) Convergent Validity

Validitas konvergen ialah suatu jenis validitas yang dinilai berdasarkan hubungan korelasi antara skor setiap item atau komposisi dengan nilai konstruk yang diukur, biasanya melalui nilai *standardized loading factor*. Nilai tersebut mencerminkan seberapa kuat hubungan antar tiap tiap indikator dengan konstruk yang bersangkutan. Indikator reflektif dilihat mempunyai validitas yang baik apabila korelasinya terhadap konstruk terkait melampaui 0,70, meskipun nilai *outer loading* dalam rentang 0,50 hingga 0,60 masih dapat diterima dalam kondisi tertentu.

Selain menggunakan nilai *outer loading* atau *loading factor* guna menilai *convergent validity*, selain itu validitas ini dapat dikaji melalui penanggungan indikator eksternal dan nilai *mean varians* yang diekstraksi (*AVE*). Sebuah model dianggap memiliki *convergent validity* yang baik jika nilai *AVE* (*Average Variance Extracted*) lebih dari 0,50. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa secara mean, konstruk mampu menjelaskan lebih dari setengah variansi dari indikator-indikatornya.<sup>110</sup>

---

<sup>110</sup> Ghozali, I. (2015). *Partial Least Square Konsep, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang.

TABEL 4. 1 Hasil Uji Construc Reability And Validity

Variabel	Cronbach'a alpha	Compostite reability (rho_a)	Compostite reability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Variabel X1	0.702	0.722	0.833	0.625
Variabel X2	0.701	0.708	0.832	0.623
Variabel X3	0.721	0.788	0.831	0.623
Variabel Y	0.756	0.759	0.880	0. 673
Variabel Z	0.741	0.753	0.853	0.660

Sumber: SmartPLS

Dari hasil yang telah disajikan, terlihat jelas bahwa semua nilai outer loading untuk setiap variabel menunjukkan angka di atas 0,5. Ini berarti, seluruh item variabel berhasil melewati uji outer loading dengan baik.

## 2) Discriminant Validity

Validitas diskriminan adalah proses pengujian pada model dengan indikator reflektif yang dilakukan berdasarkan nilai cross loading dalam indikator dengan konstruk yang bersangkutan. Apabila korelasi antara suatu konstruk yang indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator tersebut dengan konstruk lain, hal ini mengindikasikan bahwa konstruk laten tersebut lebih efektif dalam memprediksi indikator pada kelompoknya pribadi daripada dengan indikator yang terdapat pada kelompok konstruk lainnya.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari nilai AVE (Average Variance Extracted). Sebuah konstruk dikatakan memiliki validitas diskriminan yang memadai apabila nilai akar kuadrat AVE-nya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi konstruk tersebut terhadap konstruk lainnya dalam model, sesuai dengan kriteria Fornell-Larcker. TMT yang diperoleh untuk setiap pasangan variabel dalam penelitian yang menunjukkan nilai di bawah 0,90 menegaskan bahwa setiap konstruk yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dengan baik<sup>111</sup>

**TABEL 4. 2 Hasil Uji Discriminant Validity**

	Variabel X1	Variabel X2	Variabel X3	Variabel Y	Variabel Z	Variabel Z x Variabel X3	Variabel Z x Variabel X2	Variabel Z x Variabel X1
Variabel X1								
Variabel X2	0.704							
Variabel X3	0.148	0.155						
Variabel Y	0.817	0.767	0.121					
Variabel Z	0.707	0.729	0.100	0.853				
Variabel Z x Variabel	0.057	0.123	0.325	0.053	0.054			

<sup>111</sup> Ghozali, I.

<b>X3</b>								
<b>Variabel Z x Variabel X2</b>	0.063	0.252	0.100	0.278	0.390	0.089		
<b>Variabel Z x Variabel X1</b>	0.331	0.083	0.066	0.222	0.353	0.100	0.283	

Sumber: SmartPLS

Berdasarkan hasil analisis Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) yang disajikan, tampak bahwa nilai HTMT antarvariabel penelitian berada di bawah 0.90. Ini mengindikasikan bahwa setiap konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik.

#### b. Uji Reabilitas

Selain mengecek validitasnya, kita juga perlu menguji reliabilitas sebuah konstruk dalam model. Tujuannya sederhana: kita mau memastikan alat ukur yang dipakai itu akurat, konsisten, dan tepat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk konstruk dengan indikator reflektif, ada dua cara utama menguji reliabilitasnya: menggunakan komposit reliabilitas dan alpha Cronbach. Kalau nilai yang didapat dari salah satu atau kedua metode ini lebih dari 0,70, itu artinya konstruk tersebut sudah bisa dibilang reliabel atau bisa diandalkan.<sup>112</sup>

<sup>112</sup> Abdillah, Willy, and Jogianto Hartono. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2015).

**TABEL 4. 3 Hasil Uji Construct Reability And Validity**

Variabel	Cronbach'a alpha	Compostite reability (rho_a)	Compostite reability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Variabel X1	0.702	0.722	0.833	0.625
Variabel X2	0.701	0.708	0.832	0.623
Variabel X3	0.721	0.788	0.831	0.623
Variabel Z	0.741	0.753	0.853	0.660
Variabel Y	0.756	0.759	0.880	0. 673

Sumber: SmartPLS

Hasil analisis data menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini bersifat reliabel, karena nilai Cronbach's alpha yang dihasilkan lebih dari 0,7. Dengan demikian, data telah lolos uji reliabilitas dan bisa dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

#### **D. Analisis Data**

Supaya kuesioner yang disebarakan dapat diukur, maka kuesioner harus teruji valid dan reliabel dengan menggunakan Teknik statistika yang diterapkan dalam studi ini berupa Partial Least Square (PLS). pemilihan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) sangat cocok untuk penelitian yang berorientasi pada prediksi dan penjelasan yang berupaya untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel independent dapat memprediksi atau menjelaskan variabel dependen, sesuai dengan tujuan penelitian. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) mampu menangani model yang kompleks dengan banyak indicator, termasuk adanya variabel moderasi, yang memungkinkan

analisis yang lebih mendalam. PLS adalah pendekatan statistik yang menggabungkan analisis faktor dan regresi untuk memprediksi variabel dependen (terikat) melalui beberapa variabel independen (bebas), baik yang terukur langsung maupun laten. Penelitian ini melibatkan beberapa variabel independen (eksogen), satu variabel dependen (endogen), serta satu variabel moderasi (kecerdasan spiritual). Model ini termasuk kompleks, karena menguji hubungan langsung antar variabel, efek moderasi, dan konstruksi berbasis indikator. Smart-PLS merupakan perangkat lunak statistik yang banyak dimanfaatkan dalam dunia riset, khususnya dalam bidang ilmiah dan manajemen. Secara lebih mendetail, Smart-PLS mengacu pada Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), yaitu suatu cara analisis yang digunakan untuk menguji keterkaitan antarvariabel dalam suatu model penelitian. PLS-SEM sangat berguna dalam membantu peneliti memahami, mengukur, serta menguji hubungan pada variabel-variabel yang ada di dalam kerangka konseptual studi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang struktur hubungan dalam data secara menyeluruh.<sup>113</sup>

Partial Least Square (PLS) merupakan salah satu pendekatan dari Structural Equation Modeling (SEM) yang mengalami perubahan atau pergeseran dari pendekatan berbasis kovarian ke pendekatan berbasis varian. Analisis PLS terdiri dari dua bagian utama, yaitu model pengukuran (measurement model) atau dikenal juga sebagai outer model,

---

<sup>113</sup> Wardana, Aditya dan Zainuddin Iba, *Metode Penelitian*, (Purbalingga : Eureka Media Aksara, 2009).

serta model struktural (structural model) atau inner model. Model pengukuran diterapkan guna menguji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas atau menguji hipotesis melalui model prediktif.<sup>114</sup>

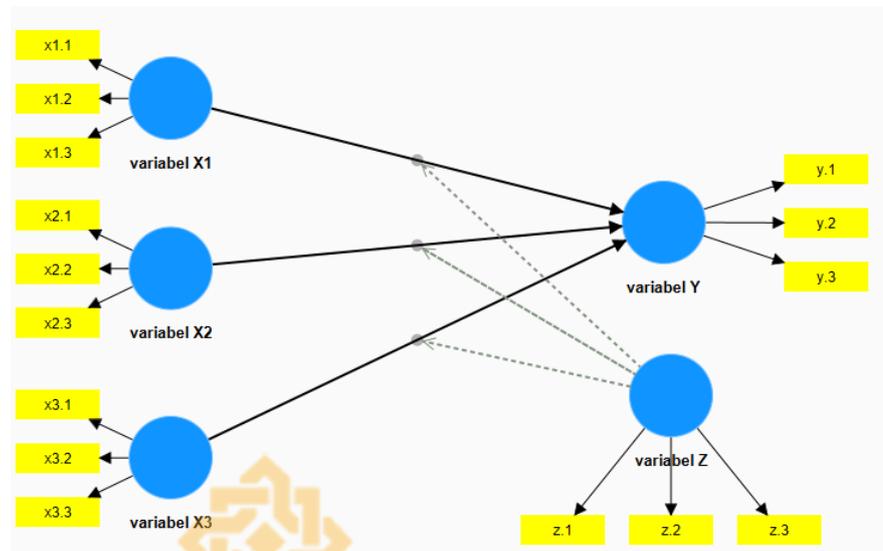
#### 1. Uji Model Pengukuran Atau Outer Model

Dalam tahap pembentukan model pengukuran, tiap kategori indikator perlu diasosiasikan dengan konstruk tidak langsung yang relevan. Setiap konstruk tidak langsung harus memiliki minimal satu indikator atau variabel yang dapat diamati sebagai representasi eksistensinya. Analisis outer model, yang dikenal juga sebagai model pengukuran, menjelaskan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikator yang merepresentasikannya yang merepresentasikannya bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan sudah memenuhi standar validitas dan reliabilitas. Evaluasi model pengukuran dilakukan melalui analisis faktor konfirmatori dengan pendekatan MultiTrait-MultiMethod (MTMM). Pendekatan ini melibatkan pengujian validitas konvergen dan validitas diskriminan. Selain itu, pengujian reliabilitas dilakukan dengan dua teknik: Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.<sup>115</sup>

---

<sup>114</sup> Wardhana dan Iba.

<sup>115</sup> Ghozali, I, "Partial Least Square Konsep, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0". (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang 2015).



GAMBAR 3. 1 Outer Model

Sumber: Smartpls 4.0

Gambar tersebut merupakan representasi visual dari model pengukuran (outer model) yang diperoleh melalui analisis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Dalam model ini, ditampilkan bagaimana ketiga variabel independen (X1, X2, dan X3) berperan dalam memengaruhi dua variabel dependen, yakni Y dan Z. Visualisasi ini berguna untuk mengevaluasi sejauh mana setiap konstruk mampu dijelaskan oleh indikator-indikatornya, serta untuk menilai apakah konstruk-konstruk tersebut memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas konvergen..

## 2. Uji Instrumen Data

### a. Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menilai keabsahan suatu kuesioner. Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1) Convergent Validity

Validitas konvergen ialah suatu jenis validitas yang dinilai berdasarkan hubungan korelasi antara skor setiap item atau komposisi dengan nilai konstruk yang diukur, biasanya melalui nilai *standardized loading factor*. Nilai tersebut mencerminkan seberapa kuat hubungan antar tiap indikator dengan konstruk yang bersangkutan. Indikator reflektif dilihat mempunyai validitas yang baik apabila korelasinya terhadap konstruk terkait melampaui 0,70, meskipun nilai *outer loading* dalam rentang 0,50 hingga 0,60 masih dapat diterima dalam kondisi tertentu.

Selain menggunakan nilai *outer loading* atau *loading factor* guna menilai *convergent validity*, selain itu validitas ini dapat dikaji melalui penanggungan indikator eksternal dan nilai *mean varians* yang diekstraksi (*AVE*). Sebuah model dianggap memiliki *convergent validity* yang baik jika nilai *AVE* (*Average Variance Extracted*) lebih dari 0,50. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa secara mean,

konstruk mampu menjelaskan lebih dari setengah variansi dari indikator-indikatornya.<sup>116</sup>

## 2) Discriminant Validity

Validitas diskriminan adalah proses pengujian pada model dengan indikator reflektif yang dilakukan berdasarkan nilai cross loading dalam indikator dengan konstruk yang bersangkutan. Apabila korelasi antara suatu konstruk yang indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator tersebut dengan konstruk lain, hal ini mengindikasikan bahwa konstruk laten tersebut lebih efektif dalam memprediksi indikator pada kelompoknya pribadi daripada dengan indikator yang terdapat pada kelompok konstruk lainnya.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari nilai AVE (Average Variance Extracted). Sebuah konstruk dikatakan memiliki validitas diskriminan yang memadai apabila nilai akar kuadrat AVE-nya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi konstruk tersebut terhadap konstruk lainnya dalam model, sesuai dengan kriteria Fornell-Larcker. TMT yang diperoleh untuk

---

<sup>116</sup> Ghozali, I. (2015). Partial Least Square Konsep, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Universitas Diponegoro Semarang.

setiap pasangan variabel dalam penelitian yang menunjukkan nilai di bawah 0,90 menegaskan bahwa setiap konstruk yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dengan baik<sup>117</sup>

#### b. Uji Reabilitas

Selain mengecek validitasnya, kita juga perlu menguji reliabilitas sebuah konstruk dalam model. Tujuannya sederhana: kita mau memastikan alat ukur yang dipakai itu akurat, konsisten, dan tepat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk konstruk dengan indikator reflektif, ada dua cara utama menguji reliabilitasnya: menggunakan komposit reliabilitas dan alpha Cronbach. Kalau nilai yang didapat dari salah satu atau kedua metode ini lebih dari 0,70, itu artinya konstruk tersebut sudah bisa dibilang reliabel atau bisa diandalkan.<sup>118</sup>

#### 3. Uji Model Struktural Atau Inner Model

Model struktural, yang juga dikenal sebagai inner model, punya peran penting dalam memprediksi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel laten. Sederhananya, model ini menggambarkan bagaimana variabel-variabel laten saling berkaitan, yang semua itu didasarkan pada teori yang

---

<sup>117</sup> Ghozali, I.

<sup>118</sup> Abdillah, Willy, and Jogianto Hartono. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2015).

melandasinya..<sup>119</sup> Evaluasi terhadap model struktural dilakukan melalui sejumlah metode tertentu diantaranya:

a. R-Square

Koefisien  $R^2$  sangat penting guna mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin bagus kemampuan model penelitian yang kita ajukan dalam memprediksi variabel dependen tersebut. Dalam tahap analisis data, bagian pertama yang disajikan adalah hasil pengujian terhadap model struktural (inner model), khususnya terkait nilai koefisien determinasi (R-square atau  $R^2$ ). Nilai  $R^2$  sendiri berada dalam rentang antara 0 hingga 1, dan diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat kekuatan. Pertama, nilai  $R^2$  antara 0,75 hingga mendekati 1 dikategorikan sebagai kuat atau substansial. Kedua, jika berada di kisaran 0,5 hingga 0,74, maka nilainya dianggap sedang atau moderat. Ketiga, apabila nilai  $R^2$  berkisar antara 0,25 hingga 0,49, maka interpretasinya adalah lemah.<sup>120</sup>

b. Model Fit

Kelayakan model dapat dievaluasi melalui uji model fit, salah satunya dengan melihat nilai SRMR. Dalam pendekatan PLS, model dianggap memenuhi standar kelayakan apabila

---

<sup>119</sup> Wardhana dan Iba.

<sup>120</sup> Wardhana dan Iba.

nilai SRMR berada di bawah 0,10. Selain itu, nilai NFI, yang berada dalam rentang antara 0 hingga 1, dihitung berdasarkan perbandingan antara model yang diuji dengan model independen. Semakin mendekati angka 1, maka tingkat kecocokan model yang dibangun semakin tinggi.<sup>121</sup>

c. Q-Square

Q-Square merupakan indikator yang digunakan untuk menilai seberapa baik kemampuan prediktif dari sebuah model serta estimasi parameternya dalam suatu penelitian. Bila nilai Q-Square menunjukkan angka di atas nol, hal ini menandakan bahwa model tersebut memiliki relevansi prediktif. Dengan kata lain, model tersebut dinilai mampu memberikan prediksi yang akurat terhadap data yang dianalisis. Sebaliknya, apabila nilai Q-Square berada di bawah nol, hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan memiliki kemampuan prediktif yang rendah, sehingga tidak cukup efektif untuk digunakan dalam memprediksi data. Dengan kata lain, semakin besar nilai Q-Square yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula kesesuaian model terhadap data yang dianalisis, serta semakin kuat kemampuan model tersebut dalam melakukan prediksi.<sup>122</sup>

---

<sup>121</sup> *Ghozali, I.*

<sup>122</sup> Wardhana dan Iba.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tahapan penting dalam penelitian yang di khususkan untuk mengevaluasi apakah ada hubungan atau keterkaitan antara dua variabel yang sedang dianalisis. Proses ini diawali dengan menyusun dua bentuk hipotesis: hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) biasanya mengidentifikasi bahwa tidak terdapat pengaruh atau hubungan yang berarti antara variabel-variabel yang diamati, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) mengidentifikasi sebaliknya yakni adanya pengaruh atau keterkaitan yang signifikan.

Dalam analisis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan uji statistik, seperti uji t dan uji F. Khusus uji F, ini berfungsi untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Artinya, uji ini berfungsi untuk menilai sejauh mana model secara keseluruhan memiliki signifikansi dalam menjelaskan data yang dianalisis.<sup>123</sup>

---

<sup>123</sup> Wardhana dan Iba.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Alamat : Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia.

Telp\Fax : (0331) 487550- 427005

Website : uinkhas.ac.id

2. Sejarah singkat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Lahir dari keinginan masyarakat Muslim untuk menciptakan cendekiawan dan pemimpin yang mampu memajukan bangsa, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember berawal dari sebuah aspirasi. Pada tanggal 30 September 1964, di bawah kepemimpinan KH. Sholeh Sjakir, Konferensi Syuriyah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember diselenggarakan di Gedung PGAN, Jl. Agus Salim No. 65. Salah satu keputusan penting dari pertemuan tersebut adalah usulan untuk mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) di Jember..<sup>124</sup>

Tak butuh waktu lama, pada tahun 1965, berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID) dengan fokus pada Fakultas Tarbiyah di

---

<sup>124</sup> Humas UIN KHAS Jember, "Sejarah UIN KHAS Jember," Diakses 27 Februari 2025, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.

Jl. Dr. Wahidin No. 24, Jember. Status IAID kemudian berubah menjadi perguruan tinggi negeri hanya setahun kemudian, tepatnya pada 21 Februari 1966. Perubahan ini didasarkan pada Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 4 Tahun 1966 yang terbit pada 14 Februari 1966. Dengan demikian, IAID resmi menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember, bernaung di bawah IAIN Sunan Ampel Surabaya..

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember. Kemudian, pada 17 Oktober 2014, terbitlah Keputusan Presiden Nomor 142 Tahun 2014 yang mengubah STAIN Jember menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Perubahan status ini semakin dikukuhkan dengan adanya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 yang mengatur organisasi dan tata kerja IAIN Jember. Dengan demikian, secara hukum, STAIN Jember resmi bertransformasi menjadi IAIN Jember.<sup>125</sup>

Perubahan status menjadi IAIN Jember memberikan keleluasaan peran (*wider mandate*), yang memungkinkan kampus ini untuk lebih mengukuhkan eksistensinya secara optimal dan dinamis di era reformasi. Dalam usahanya mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan harkat dan martabatnya, IAIN Jember bertekad

---

<sup>125</sup> Humas UIN KHAS Jember.

mencetak lulusan yang menguasai bidang Islam dengan wawasan luas, berpikiran terbuka, visioner, dan profesional. Ini semua disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global yang makin kompleks. Tak hanya itu, perguruan tinggi ini juga membekali seluruh civitas akademika agar mampu menghadapi beragam permasalahan hidup dengan perspektif khas berbasis nilai-nilai Islam. Puncaknya, pada 11 Mei 2021, IAIN Jember resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021.<sup>126</sup>

3. Visi dan Misi serta tujuan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Visi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2045 dengan Kedalaman Ilmu Berbasis Kearifan Lokal untuk Kemanusiaan dan Peradaban”.

Untuk mencapai visi tersebut, UIN KHAS Jember menjalankan sejumlah misi, antara lain:

- a. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

---

<sup>126</sup> Humas UIN KHAS Jember.

- b. Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan.
- c. Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat.
- d. Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Dari visi dan misi yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa tujuan yang hendak diwujudkan, yaitu:

- a. Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal.
- b. Menjadikan Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis kearifan lokal yang terkemuka dalam bidang kajian dan penelitian.
- c. Meneguhkan peran Universitas dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan kemanusiaan yang moderat.
- d. Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

- e. Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional.
  - f. Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya Kerjasama antar lembaga dalam dan luar negeri.
4. Sejarah singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kehadiran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember tak bisa dilepaskan dari sejarah panjangnya. Semua bermula saat status STAIN Jember berubah menjadi IAIN Jember pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014. Setelah itu, lembaga ini kembali bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Nama ini diambil dari seorang ulama terkemuka, Kiai Haji Achmad Siddiq, yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan punya peran besar dalam merintis berdirinya UIN KHAS Jember. Perubahan ini kemudian diperkuat dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.<sup>127</sup> Adapun program studi yang ada di FEBI UIN KHAS jember sebagai berikut:

---

<sup>127</sup> Humas UIN KHAS Jember.

- a. Perbankan syariah
- b. Ekonomi syariah
- c. Akuntansi syariah
- d. Manajemen zakat wakaf

Sebelum secara resmi menjadi IAIN Jember dan kemudian UIN KHAS Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memang belum ada. Namun, saat itu, Program Studi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) sudah berjalan di bawah Jurusan Syariah. Pendirian Program Studi Perbankan Syariah sendiri disahkan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011. Dengan izin tersebut, penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Perbankan Syariah STAIN Jember (nama kampus saat itu) mengalami perkembangan pesat.

Peningkatan ini terlihat dari sistem pendidikan, kelengkapan fasilitas dan sarana pendukung, hingga peningkatan kualitas sumber daya manusia, termasuk para dosen dan tenaga kependidikan. Program studi ini pun berhasil menarik perhatian para pemangku kepentingan, terutama calon mahasiswa, yang menjadikannya sebagai pilihan utama dalam menempuh pendidikan tinggi.

5. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
  - a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Unggul dalam Bidang Ekonomi, dan Bisnis Islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.

b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

- 1) Memperkuat basis Keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara profesional dan religius dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Meningkatkan jumlah dan mutu capaian Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjamin berkembangnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang tepat guna.
- 3) Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.
- 5) Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.
- 6) Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang ekonomi dan bisnis islam.
- 7) Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi Islam.

6. Dasar dan tujuan fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.<sup>128</sup>
- a. Dalam menyusun dan mengembangkan program, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember berasaskan Pancasila. Sedangkan dasar operasionalnya adalah:
- 1) UU Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - 2) UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - 3) UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
  - 4) Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - 5) Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - 6) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - 7) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;

---

<sup>128</sup> Humas UIN KHAS Jember.

- 8) Keputusan Menteri Agama Nomor 041602/B.II/3/2021 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
  - 9) Keputusan Rektor UIN KHAS Jember No. B-07/Uin.20/Kp.07.6/10/2021 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan UIN KHAS Jember Masa Jabatan 2021-2023.
- b. Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember adalah:<sup>129</sup>
- 1) Menghasilkan sarjana yang berakhlakul karimah, serta profesional di bidang ekonomi dan bisnis, terutama di sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah dan *non bank*, serta lembaga zakat dan wakaf.
  - 2) Terselenggaranya penelitian yang bermutu dan diterbitkan dalam bentuk buku maupun jurnal terakreditasi.
  - 3) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan ilmu pengetahuan yang dikembangkan di fakultas.
  - 4) Terciptanya kerjasama dengan *stakeholder* guna meningkatkan mutu akademik.

---

<sup>129</sup> Humas UIN KHAS Jember.

## B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan ini berakar pada filosofi positivisme dan umumnya diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditentukan.. Dalam penelitian kuantitatif, data sering dikumpulkan melalui metode seperti survei, eksperimen, atau analisis data sekunder, dan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memahami temuan serta menyusun Kesimpulan. <sup>130</sup>

Instrument pada penelitian ini menggunakan alat yang disebut kuesioner, atau angket yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan berisikan 15 pertanyaan diantaranya 3 pertanyaan dari variabel X1, 3 pertanyaan dari variabel X2, 3 pertanyaan dari variabel X3, 3 pertanyaan dari variabel Y, dan 3 pertanyaan variabel Z. Kuisisioner yang dibagikan kepada responden (Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021 – 2023 UIN KHAS KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER) berisikan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengelola keuangannya.

### 1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Dalam penelitian ini, kami mengambil 241 responden. Detail karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat pada tabel di bawah ini.:

---

<sup>130</sup> Sugiyono, 23.

**TABEL 4. 4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Presentase	jumlah
Laki - Laki	48%	119
Perempuan	52%	129

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti, 2025.

Berdasarkan data distribusi responden menurut jenis kelamin, terlihat bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, yaitu sebesar 52% berbanding 48%. Meskipun terdapat perbedaan proporsi, selisihnya tergolong kecil sehingga distribusi responden dapat dikatakan relatif seimbang. Dengan demikian, representasi kedua jenis kelamin dalam penelitian ini cukup proporsional, sehingga temuan yang dihasilkan diharapkan mampu menggambarkan perspektif dari baik responden laki-laki maupun perempuan secara berimbang.

## 2. Responden berdasarkan angkatan

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan Angkatan:

**TABEL 4. 5 Responden Berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Presentase	Jumlah
2021	50%	124
2022	32,3%	80
2023	17,7%	44

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data yang tercantum dalam tabel, diperoleh informasi bahwa penyebaran responden menurut angkatan pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menunjukkan bahwa 17,7% responden berasal dari angkatan 2023, 32,3% berasal dari angkatan 2022, dan

sebanyak 50% berasal dari angkatan 2021. Data tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa pada jenjang akhir studi. Mahasiswa pada tingkat ini umumnya telah memiliki tingkat kematangan akademik dan pengalaman yang lebih memadai, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, dominasi responden dari angkatan tertua dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang relevan terhadap analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi.

## **C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Structural / Inner Model**

#### **1) R-square**

Dalam tahap analisis data, bagian pertama yang disajikan adalah hasil pengujian terhadap model struktural (inner model), khususnya terkait nilai koefisien determinasi (R-square atau  $R^2$ ). Nilai  $R^2$  sendiri berada dalam rentang antara 0 hingga 1, dan diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat kekuatan. Pertama, nilai  $R^2$  antara 0,75 hingga mendekati 1 dikategorikan sebagai kuat atau substansial. Kedua, jika berada di kisaran 0,5 hingga 0,74, maka nilainya dianggap sedang atau moderat. Ketiga, apabila nilai  $R^2$

berkisar antara 0,25 hingga 0,49, maka interpretasinya adalah lemah.<sup>131</sup> Adapun hasil uji sebagai berikut:

**TABEL 4. 6 Hasil Uji R-Square**

	R-square	R-square adjusted
Variabel Y	0.558	0.545

Sumber: SmartPLS

Berdasarkan tabel yang ada, dapat disimpulkan bahwa R Square merupakan koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa besar variabel pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh variabel lain dalam studi ini. Dengan nilai R-Square sebesar 0.558, ini berarti 55,8% dari variasi dalam pengelolaan keuangan bisa dijelaskan oleh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan 54,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar lingkup penelitian ini.

## 2) Model FIT

Pengujian kesesuaian model dapat dinilai dari nilai SRMR.

Dalam konteks model PLS, kriteria yang terpenuhi adalah jika nilai SRMR kurang dari 0,10.<sup>132</sup>

**TABEL 4. 7 Hasil Uji Model Fit**

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.083	0.083
d ULS	0.833	0.833
d G	0.325	0.325
Chi-square	500.573	500.381
NFI	0.640	0.640

Sumber: SmartPLS

<sup>131</sup> Iba, Zainuddin, IV.

<sup>132</sup> Ghozali, I.

Berdasarkan tabel di atas, nilai SRMR tercatat sebesar 0,083 yang berada di bawah batas maksimum 0,10, sehingga model tersebut dapat dikategorikan fit dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis. Selanjutnya, nilai NFI yang berada dalam rentang 0 hingga 1 merupakan hasil perbandingan antara model yang dihipotesiskan dengan model independen tertentu. Model dianggap memiliki tingkat kecocokan yang baik apabila nilai NFI mendekati angka 1. Dari tabel tersebut, diperoleh nilai NFI sebesar 0,640, yang menunjukkan bahwa model tersebut memiliki kecocokan yang cukup baik.

### 3) Q-square

Q-Square merupakan indikator yang digunakan untuk menilai seberapa baik kemampuan prediktif dari sebuah model serta estimasi parameternya dalam suatu penelitian. Bila nilai Q-Square menunjukkan angka di atas nol, hal ini menandakan bahwa model tersebut memiliki relevansi prediktif. Dengan kata lain, model tersebut dinilai mampu memberikan prediksi yang akurat terhadap data yang dianalisis. Sebaliknya, apabila nilai Q-Square berada di bawah nol, hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan memiliki kemampuan prediktif yang rendah, sehingga tidak cukup efektif untuk digunakan dalam memprediksi data.<sup>133</sup>

---

<sup>133</sup> Wardhana dan Iba.

**TABEL 4. 8 Hasil Uji Q-Square**

Variabel	SSO	SSE	$Q^2$
Variabel X1	744.000	552.111	0.258
Variabel X2	744.000	555.945	0.253
Variabel X3	744.000	558.716	0.249
Variabel Y	744.000	490.544	0.341
Variabel Z	744.000	498.808	0.330

Sumber: SmartPLS

Berdasarkan hasil nilai relevansi prediktif ( $Q^2$  square) yang diperoleh dari konstruk penelitian, variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan menunjukkan angka 0,341. Karena nilai tersebut lebih besar dari nol, dapat disimpulkan bahwa keadilan distributif terhadap Y memiliki relevansi prediktif.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah tahap krusial dalam penelitian yang bertujuan untuk mengecek apakah ada hubungan atau keterkaitan antara dua variabel yang sedang kita teliti. Prosesnya dimulai dengan merumuskan dua jenis hipotesis: hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Umumnya,  $H_0$  menyatakan bahwa tidak ada pengaruh atau hubungan signifikan antara variabel-variabel yang diamati, sedangkan  $H_a$  justru menegaskan sebaliknya, yaitu adanya pengaruh atau keterkaitan yang signifikan.<sup>134</sup> Adapun kriteria dalam uji signifikansi ini antara lain :

<sup>134</sup> Wardhana dan Iba.

- a. Jika nilai Probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai Probabilitas  $< 0,05$ , maka terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**TABEL 4. 9 Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (IO/STDEVI)	P Values
Variabel X1 -> variabel Y	0.357	0.363	0.094	4.269	0.000
Variabel X2 -> variabel Y	0.178	0.176	0.077	2.314	0.021
Variabel X3 -> variabel Y	0.020	0.026	0.054	0.360	0.719
Variabel Z -> variabel Y	0.332	0.335	0.073	4.567	0.000
Variabel Z x variabel X3 -> variabel Y	0.007	0.000	0.067	0.098	0.922
Variabel Z x variabel X2 -> variabel Y	-0.118	-0.116	0.057	2.065	0.039
Variabel Z x variabel X1 -> variabel Y	0.021	0.018	0.071	0.299	0.773

Sumber: SmartPLS

Dari tabel yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Oleh karena itu, hasil uji untuk setiap hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Data yang ada menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,357, yang menandakan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan perilaku

pengelolaan keuangan. Selain itu, nilai p-value yang sangat kecil (0,000) semakin memperkuat signifikansi pengaruh ini. Dengan nilai t-statistik sebesar 4,269 yang lebih tinggi dari batas kritis t-tabel (1,96), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Kesimpulannya, literasi keuangan memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2) Berdasarkan temuan riset ini, pendapatan ( $X_2$ ) terbukti memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan ( $Y$ ). Data yang didapat menunjukkan koefisien parameter 0,178, yang mencerminkan hubungan positif antara pendapatan dengan cara seseorang mengelola keuangannya. Nilai p-value 0,021 menegaskan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik. Selain itu, nilai t-statistik 2,314 yang lebih tinggi dari batas kritis t-tabel 1,96, membuat hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Jadi, bisa disimpulkan bahwa pendapatan punya efek positif yang bermakna pada perilaku pengelolaan keuangan.

3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Hidup Hedonisme ( $X_3$ ) ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ( $Y$ ). Analisis yang dilakukan memperlihatkan nilai koefisien parameter sebesar 0,020. Meskipun ini menunjukkan adanya pengaruh positif, nilainya

sangat kecil dan secara statistik tidak berarti. Hal ini didukung oleh nilai p-value sebesar 0,719, yang menegaskan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan. Selain itu, nilai t-statistik sebesar 0,380 juga lebih rendah dibandingkan dengan batas t-tabel standar yaitu 1,96. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Kesimpulannya, Gaya Hidup Hedonisme tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

- 4) Berdasarkan temuan riset, kecerdasan spiritual ( $Z$ ) terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ( $Y$ ). Hal ini jelas terlihat dari nilai koefisien sebesar 0,332, yang menunjukkan hubungan searah antara kedua variabel tersebut. Nilai p-value yang sangat kecil (0,000) menandakan bahwa hasil ini signifikan secara statistik.

Selain itu, nilai t-statistik yang mencapai 4,567 dan melampaui ambang batas t-tabel (1,96) semakin memperkuat temuan ini. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sebagai kesimpulan, kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif yang nyata terhadap cara individu mengelola keuangannya.

- 5) Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kecerdasan spiritual ( $Z$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan ( $X_1$ ) dan perilaku

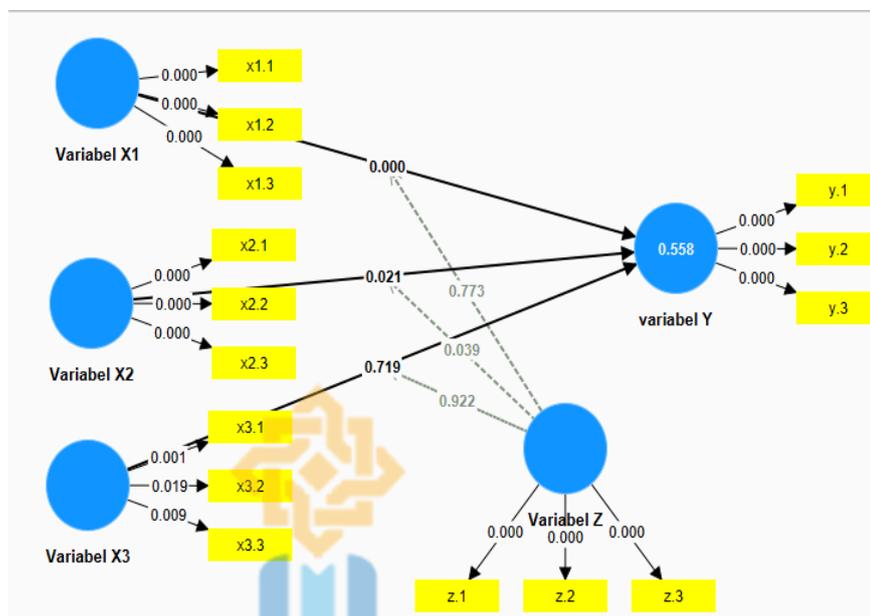
pengelolaan keuangan (Y). Berdasarkan analisis, nilai koefisien parameter sebesar 0,007 memang menunjukkan adanya hubungan positif, namun sangat lemah dan tidak berarti secara statistik. Ini diperkuat oleh nilai p-value yang sangat tinggi, yaitu 0,992, yang mengindikasikan ketidaksignifikanan hubungan tersebut. Selain itu, nilai t-statistik sebesar 0,098 juga jauh lebih rendah dari batas kritis t-tabel sebesar 1,96. Dengan temuan ini, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual tidak memoderasi secara signifikan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

- 6) Penelitian ini menemukan bahwa kecerdasan spiritual (Z) memiliki peran signifikan dalam memoderasi hubungan antara pendapatan ( $X_2$ ) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y). Dari analisis, nilai koefisien parameter sebesar -0,118 menunjukkan adanya arah hubungan yang negatif. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan tidak selalu berdampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan ketika dimoderasi oleh kecerdasan spiritual. Meskipun demikian, nilai p-value sebesar 0,039 mengonfirmasi adanya pengaruh yang signifikan secara statistik. Selain itu, hasil t-statistik sebesar 2,065 yang lebih tinggi dari nilai kritis t-tabel sebesar 1,96 semakin memperkuat validitas temuan ini. Dengan hasil tersebut, hipotesis nol ( $H_0$ )

ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual secara signifikan mampu memoderasi pengaruh pendapatan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka.

- 7) Analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual ( $Z$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara gaya hidup hedonis ( $X_3$ ) dan perilaku pengelolaan keuangan ( $Y$ ). Berdasarkan hasil perhitungan *path coefficient*, nilai parameternya adalah 0,021. Angka ini, meskipun menunjukkan arah positif, sangat kecil dan tidak memberikan dampak berarti. Lebih lanjut, nilai p-value sebesar 0,773 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut secara statistik tidak signifikan. Hal ini juga didukung oleh hasil t-statistik yang hanya mencapai 0,089, jauh di bawah ambang batas kritis t-tabel sebesar 1,96. Maka, berdasarkan temuan ini, hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan diterima, sementara hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Kesimpulannya, kecerdasan spiritual tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam memengaruhi hubungan antara gaya hidup hedonisme dengan perilaku pengelolaan keuangan.

### Hasil Botstraping



GAMBAR 4, 1 Hasil Botstraping

Sumber: SmartPLS

#### D. Pembahasan

Hasil analisis ini menunjukkan pengujian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa:

##### 1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Data yang ada menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,357, yang menandakan adanya hubungan positif

antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, nilai p-value yang sangat kecil (0,000) semakin memperkuat signifikansi pengaruh ini. Dengan nilai t-statistik sebesar 4,269 yang lebih tinggi dari batas kritis t-tabel (1,96), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Kesimpulannya, literasi keuangan memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Meningkatkan literasi keuangan dan mendorong pemikiran kritis akan membantu mahasiswa membuat keputusan pengelolaan keuangan yang lebih rasional, sehingga terhindar dari kerugian finansial. Sebagai calon penerus bangsa, mahasiswa punya peran penting dalam memahami literasi keuangan. Dengan bekal intelektual dan pola pikir yang lebih matang, mereka diharapkan bisa mengelola keuangan secara bijak.

Literasi keuangan bisa diartikan sebagai pengetahuan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Dengan semakin tingginya literasi keuangan syariah, mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember angkatan 2021-2023 akan lebih mampu mengelola keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Madelberta, dkk dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

## 2. Pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan temuan riset ini, pendapatan ( $X_2$ ) terbukti memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan ( $Y$ ). Data yang didapat menunjukkan koefisien parameter 0,178, yang mencerminkan hubungan positif antara pendapatan dengan cara seseorang mengelola keuangannya. Nilai  $p$ -value 0,021 menegaskan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik. Selain itu, nilai  $t$ -statistik 2,314 yang lebih tinggi dari batas kritis  $t$ -tabel 1,96, membuat hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Jadi, bisa disimpulkan bahwa pendapatan punya efek positif yang bermakna pada perilaku pengelolaan keuangan.

Bagi mahasiswa, pendapatan menjadi aspek penting yang menentukan cara mereka mengelola keuangan. Secara umum, sumber pendapatan mahasiswa berasal dari uang saku yang diberikan orang tua, beasiswa, atau penghasilan dari pekerjaan paruh waktu. Perbedaan jumlah dan sumber pendapatan ini menciptakan variasi dalam cara mahasiswa mengatur keuangan mereka. Tingkat pendapatan mahasiswa dapat berperan dalam menentukan intensitas keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas sosial. Mahasiswa yang memiliki pendapatan lebih besar cenderung lebih aktif dalam kegiatan sosial yang biasanya membutuhkan biaya, yang pada akhirnya dapat memengaruhi pola konsumsi dan cara mereka menyusun strategi

pengelolaan keuangan pribadi. Persepsi mahasiswa terhadap keadaan finansial mereka sering kali dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang diterima serta kestabilannya. Ketika mahasiswa merasa kondisi keuangan mereka cukup aman, mereka cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan-keputusan finansial. Sebaliknya, ketidakpastian atau keterbatasan penghasilan dapat menimbulkan tekanan psikologis yang berdampak pada kebiasaan mereka dalam membelanjakan uang dan menyisihkannya untuk ditabung.

### **3. Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Hidup Hedonisme (X3) ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Analisis yang dilakukan memperlihatkan nilai koefisien parameter sebesar 0,020. Meskipun ini menunjukkan adanya pengaruh positif, nilainya sangat kecil dan secara statistik tidak berarti. Hal ini didukung oleh nilai p-value sebesar 0,719, yang menegaskan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan. Selain itu, nilai t-statistik sebesar 0,380 juga lebih rendah dibandingkan dengan batas t-tabel standar yaitu 1,96. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Kesimpulannya, Gaya Hidup Hedonisme tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Dalam penelitian ini menawarkan perspektif baru terhadap pandangan umum mengenai peran gaya hidup hedonis dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, khususnya pada kalangan mahasiswa. Walaupun secara teori gaya hidup hedonisme kerap dikaitkan dengan kecenderungan berbelanja berlebihan dan lemahnya kontrol finansial, hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak terbukti secara signifikan di lingkungan responden yang diteliti. Kemungkinan besar, hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih menentukan dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti kondisi ekonomi keluarga, tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki, maupun pengaruh lingkungan sosial yang membentuk kebiasaan mereka. Bisa juga, meskipun memiliki kecenderungan untuk menikmati gaya hidup hedonis, mahasiswa tetap menahan diri dalam pengeluaran karena keterbatasan dana atau aturan dari pihak orang tua.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini menyiratkan bahwa gaya hidup hedonisme bukan satu-satunya faktor penentu dalam perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Nur Hidayah dan Rr. Iramani, 2023, Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Milenial Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Mediasi.

#### **4. Kecerdasan spiritual mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.**

Berdasarkan temuan riset, kecerdasan spiritual ( $Z$ ) terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ( $Y$ ). Hal ini jelas terlihat dari nilai koefisien sebesar 0,332, yang menunjukkan hubungan searah antara kedua variabel tersebut. Nilai  $p$ -value yang sangat kecil (0,000) menandakan bahwa hasil ini signifikan secara statistik. Selain itu, nilai  $t$ -statistik yang mencapai 4,567 dan melampaui ambang batas  $t$ -tabel (1,96) semakin memperkuat temuan ini. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sebagai kesimpulan, kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif yang nyata terhadap cara individu mengelola keuangannya.

Hasil penelitian ini menekankan betapa pentingnya aspek spiritual dalam membentuk perilaku individu, terutama dalam hal mengelola keuangan. Ditemukannya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dan perilaku pengelolaan keuangan menandakan bahwa unsur-unsur seperti kesadaran diri, kejujuran, dan rasa tanggung jawab moral memainkan peran penting dalam mendorong seseorang untuk mengambil keputusan finansial yang lebih bijaksana serta berpandangan jangka panjang. Dimensi spiritual tidak hanya menjadi dasar dari etika pribadi, tetapi juga dapat berfungsi sebagai alat pengendali diri ketika dihadapkan pada dorongan

konsumtif dan potensi risiko keuangan yang tidak diperlukan. Tidak hanya memperkaya wawasan akademik, tetapi juga membuka kesempatan untuk mahasiswa khususnya mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember mengintegrasikan pendekatan yang berbasis nilai dalam pembelajaran keuangan di berbagai lingkungan, baik dalam keluarga, institusi pendidikan, maupun lembaga keuangan.

#### **5. Kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.**

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kecerdasan spiritual (Z) tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan (X1) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y). Berdasarkan analisis, nilai koefisien parameter sebesar 0,007 memang menunjukkan adanya hubungan positif, namun sangat lemah dan tidak berarti secara statistik. Ini diperkuat oleh nilai p-value yang sangat tinggi, yaitu 0,992, yang mengindikasikan ketidaksignifikanan hubungan tersebut. Selain itu, nilai t-statistik sebesar 0,098 juga jauh lebih rendah dari batas kritis t-tabel sebesar 1,96. Dengan temuan ini, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual tidak memoderasi secara signifikan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Ketidakterdapatannya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap keterkaitan antara literasi keuangan

terhadap perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual belum tentu berperan sebagai penguat atau penghubung dalam hubungan tersebut. Meskipun sebelumnya diasumsikan bahwa nilai-nilai spiritual mampu memperkuat penerapan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, hasil penelitian ini justru memperlihatkan bahwa aspek spiritualitas dan pemahaman keuangan dapat memengaruhi perilaku keuangan secara terpisah dan tidak selalu saling terkait. Kecerdasan spiritual tidak memiliki peran langsung dalam memperkuat keterkaitan antara pemahaman literasi keuangan dan perilaku dalam mengelola keuangan, karena materi literasi keuangan umumnya berisi hal-hal yang bersifat logis, teknis, dan aplikatif. Topik-topik seperti perencanaan anggaran, investasi, menabung, serta pengelolaan utang lebih banyak bersumber dari dunia pendidikan, media massa, atau pengalaman individu, yang pada umumnya tidak memuat unsur spiritual atau nilai-nilai religius di dalamnya.

#### **6. Kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa**

Penelitian ini menemukan bahwa kecerdasan spiritual (Z) memiliki peran signifikan dalam memoderasi hubungan antara pendapatan (X<sub>2</sub>) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y). Dari analisis, nilai koefisien parameter sebesar -0,118 menunjukkan adanya. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan tidak selalu

berdampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan ketika dimoderasi oleh kecerdasan spiritual. Meskipun demikian, nilai p-value sebesar 0,039 mengonfirmasi adanya pengaruh yang signifikan secara statistik. Selain itu, hasil t-statistik sebesar 2,065 yang lebih tinggi dari nilai kritis t-tabel sebesar 1,96 semakin memperkuat validitas temuan ini. Dengan hasil tersebut, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual secara signifikan mampu memoderasi pengaruh pendapatan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka.

Hal tersebut memberikan wawasan yang berarti mengenai bagaimana kecerdasan spiritual berperan dalam membentuk hubungan antara pendapatan dan perilaku dalam mengelola keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, kecerdasan spiritual terbukti memiliki pengaruh yang signifikan sebagai variabel moderasi, yang memengaruhi sejauh mana penghasilan seseorang mampu mendorong praktik pengelolaan keuangan yang bijaksana. Meskipun koefisien menunjukkan arah negatif, signifikansi secara statistik menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tetap relevan dalam konteks hubungan yang diteliti. Artinya, seseorang dengan kecerdasan spiritual yang tinggi tidak serta-merta akan mengelola keuangannya secara optimal hanya karena memiliki pendapatan besar. Justru, individu tersebut cenderung bersikap lebih hati-hati, hidup sederhana, serta memegang teguh

prinsip-prinsip tertentu yang memengaruhi keputusan keuangannya, tanpa terlalu bergantung pada besar kecilnya penghasilan. Dalam hal ini, kecerdasan spiritual berfungsi sebagai penyaring nilai yang membentuk keputusan finansial berdasarkan pertimbangan moral dan spiritual.

#### **7. Kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa**

Analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual ( $Z$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara gaya hidup hedonis ( $X_3$ ) dan perilaku pengelolaan keuangan ( $Y$ ). Berdasarkan hasil perhitungan *path coefficient*, nilai parameternya adalah 0,021. Angka ini, meskipun menunjukkan arah positif, sangat kecil dan tidak memberikan dampak berarti. Lebih lanjut, nilai  $p$ -value sebesar 0,773 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut secara statistik tidak signifikan. Hal ini juga didukung oleh hasil  $t$ -statistik yang hanya mencapai 0,089, jauh di bawah ambang batas kritis  $t$ -tabel sebesar 1,96. Maka, berdasarkan temuan ini, hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan diterima, sementara hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Kesimpulannya, kecerdasan spiritual tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam memengaruhi hubungan antara gaya hidup hedonisme dengan perilaku pengelolaan keuangan.

Ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berperan secara signifikan dalam memoderasi hubungan antara gaya hidup

hedonis dengan perilaku pengelolaan keuangan. Meskipun secara konseptual diharapkan bahwa kecerdasan spiritual mampu menahan dorongan konsumtif yang lahir dari gaya hidup hedonisme, hasil dari penelitian ini justru tidak mendukung asumsi tersebut. Nilai koefisien yang sangat kecil dan tidak signifikan, ditambah dengan rendahnya nilai t-statistik, mempertegas bahwa pengaruh yang dimaksud tidak terbukti secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa gaya hidup hedonis memiliki pengaruh yang cukup kuat dan berdiri sendiri dalam membentuk perilaku finansial seseorang, yang sulit untuk ditekan hanya dengan tingkat kecerdasan spiritual. Dengan kata lain, spiritualitas belum tentu cukup untuk menahan pola konsumsi berlebihan yang mungkin telah menjadi bagian dari kebiasaan hidup. Gaya hidup yang bersifat hedonistik cenderung membuat seseorang memprioritaskan kenikmatan pribadi, kebebasan dalam membelanjakan uang tanpa perencanaan yang matang, serta pola konsumsi yang berlebihan, yang sering kali mengesampingkan pertimbangan logis dan tanggung jawab finansial jangka panjang.

Walaupun individu memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi, hal tersebut tidak secara otomatis mampu menekan kecenderungan untuk berperilaku konsumtif, apalagi jika kemampuan mengendalikan diri dalam hal keuangan belum benar-benar terbentuk. Kecerdasan spiritual lebih menitikberatkan pada pemahaman akan makna hidup, nilai moral, dan kesadaran batin, namun hal ini tidak

selalu tercermin dalam tindakan keuangan yang rasional terutama ketika individu berada dalam lingkungan yang dipenuhi oleh pengaruh gaya hidup mewah dan tekanan sosial.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan selama proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y). Ini diperkuat oleh hasil olah data *path coefficient* yang menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0.357, mengindikasikan adanya pengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
2. Pendapatan (X2) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini diperkuat oleh hasil olah data *path coefficient* yang menunjukkan koefisien parameter sebesar 0.178, mengindikasikan adanya pengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
3. Gaya Hidup Hedonisme (X3) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini diperkuat oleh hasil olah data *path coefficient*, di mana nilai p-value

sebesar 0.719 mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh positif yang berarti terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

4. Variabel Kecerdasan Spiritual (Z) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Temuan ini diperkuat oleh hasil olah data koefisien, yang menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0.332. Angka ini mengindikasikan adanya pengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
5. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan pengaruh signifikan dari variabel kecerdasan spiritual (Z) dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Berdasarkan tabel yang disajikan, hasil olah data *path coefficient* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,992. Angka ini mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh berarti dari kecerdasan spiritual terhadap hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.
6. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kecerdasan spiritual (Z) dalam pengaruh pendapatan (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Hasil dari tabel yang disajikan menunjukkan bahwa olah data *path coefficient* menunjukkan bahwa *p-value* memiliki nilai sebesar 0,039, yang mengindikasikan terdapat pengaruh terhadap pengaruh pendapatan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
7. Tidak ditemukan pengaruh signifikan dari variabel kecerdasan spiritual (Z) dalam memoderasi hubungan antara gaya hidup hedonisme (X3)

dan perilaku pengelolaan keuangan (Y). Berdasarkan tabel yang disajikan, hasil olah data *path coefficient* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,773. Ini mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh berarti dari kecerdasan spiritual terhadap hubungan antara gaya hidup hedonisme dan perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, nilai *t-statistik* sebesar 0,089 juga jauh lebih kecil dari nilai *t-tabel* standar 1,96, semakin memperkuat temuan ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk studi selanjutnya:

1. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk memperluas cakupan responden dengan jumlah yang lebih besar. Jika memungkinkan, pengambilan data responden sebaiknya dilakukan secara langsung. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan responden mengisi kuesioner tidak sesuai kondisi sebenarnya, sehingga informasi yang didapatkan akan lebih akurat dan menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah variabel bebas yang lain dalam menganalisis faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy, and Jogianto Hartono. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2015).
- Achmad Choerudin, dkk., *Literasi Keuangan* (Padang Sumatera Barat : PT. Global eksekutif Teknologi Anggota Ik No.033/Sba/2022, 2023).
- Afandy and Durrotun Nafisah, Optimizing the Waqf Management in Islamic Boarding Schools, *Al'Adalah*, Vol. 25, No.1 (2022) : 35–48, doi:10.35719/aladalah.v25i1.85.
- Andrianie, Santy, Teknik Homeroom Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, (2020) : 739–749.
- Aprilia, Annisa dan Santi Nururly, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Sosial, Kecerdasan Spiritual Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Di Mataram, *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, Vol.2, No.3 (2023) : 1–18, doi:10.58192/populer.v2i3.1169.
- Baroroh, Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang, (*Skripsi* Universitas Semarang, 2019).
- Beny Pasaribu. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. (Banten : Media Edu Pustaka, 2022).
- Biro Kemahasiswaan UIN KHAS Jember, "Laporan Survei Pemahaman Finansial Mahasiswa 2023", (Jember: UIN KHAS).
- Bonang, Dahlia, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.4, No.2 (2019) : 155–165, doi:10.32505/v4i2.1256.
- Dahlia dan Suharni, *Modifikasi Perilaku : Teori dan Penerapannya* (Madiun: UNIPMA Press, 2021).
- Darsini, Fahrurrozi, dan Eko Agus Cahyono, Pengetahuan ; Artikel Review, *Jurnal Keperawatan*, Vol.12, No.1 (2019), 85-97.
- Fachrudin, Fikih Bekerja, Alamiah: *Jurnal Muamalah Dan Ekonomi Syariah*, Vol.1, No.1 (2022) : 59–66, doi:10.56406/alamiahjurnalmuamalahdanekonomisyariah.v1i1.48.

- Fajzilah R., "Pengaruh Gaya Hedonis, Pendapatan, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan", (Skripsi Thesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).
- "Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam" diakses pada 7 oktober 2024. <https://febi.uinkhas.ac.id/> FEBI uin khas jember.
- Firzha, Muhammad, dkk., 'Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi', Vol. 8, No.4 (2024) : 733–741, Doi:10.52362/Jisamar.V8i4.1610.
- Gahagho, Rotinsulu, dan Mandej, Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal EMBA*, Vol. 9, No.1 (2021) : 543–555.
- Gama, Buderini, dan Astiti, Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z, *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 15, No. 1, (2023) : 90–101, doi:10.22225/kr.15.1.2023.90-101.
- Ghozali, I, "Partial Least Square Konsep, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0". (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang 2015).
- Halik, Johannes Baptista dkk, Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, *Accounting Profession Journal (APAJI)*, Vol.5, No.1 (2022) : 51–67.
- Halimah dan Khamdan Rifa'i, The Effect Of Investment Knowledge, Lifestyle, And Income On Antam Gold Investment Decisions Using Gold (E-Gold) In The Bsi Application (Case Study On Generation Z Muslims Of Lumajang Regency), *Indonesian Interdisciplinary of Sharia Economics*, Vol.8, No.2 (2016) : 1–23.
- Handayani, Kecerdasan Spiritual Dan Prestasi Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Impresi Indonesia*, Vol. 3, No..2 (2016) : 1–23.
- Handi Sugiono, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung 2016).
- Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* , (Makasar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2020).
- Hidayah, Aisyah Nur dan Irmani, The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Financial Attitudes On Financial Management Behavior In The Millennial Generation With Locus Of Control As A Mediation Variable',

*Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol.4, No.5, (2023) : 4800–4810. <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>.

Hidayah, Nurul dan Novianti Nanda, Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 28, No.3 (2023) : 361–72, doi:10.35760/eb.2023.v28i3.7963.

Humas UIN KHAS Jember, “Sejarah UIN KHAS Jember,” Diakses 27 Februari 2025, <https://Uinkhas.Ac.Id/Page/Detail/Sejarah-Uin-Khas-Jember>.

Is’adi, Munir dan Mauliyah Nur Ika, Household Accounting In Islamic Perspective, *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol.9, No.1 (2023) : 185–206, doi:10.36908/isbank.v9i1.937.

Jehamin, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi” *Jurnal Literasi Akutansi*, Vol. 04 No. 01, (2024) : 228-237.

Jennyya, dan Maria Heny Pratiknjo, Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa, *Jurnal Holistik*, Vol.14, No.3 (2021) : 1–16.

Kristanto R. dan Gusaptono, "*Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*", (Skripsi Universitas Veteran Yogyakarta, 2021).

Mukmin, dkk., Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Vol.22, No.2 (2021) : 291–303, doi:10.30596/jimb.v22i2.7080.

Muntahanah dkk., Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Masa Pandemi, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol.21, No.3 (2021), 14-25, doi:10.33087/jiubj.v21i3.1647.

Musdalifah, Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir), *Jurnal Akuntansi* Vol. 1, No. 9 (2022) : 356–363.

Nadia Azalia Putri, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember’, *Opinia De Journal*, 2.1 (2022), pp. 1–13.

Nasihudin dan Hariyadin, “Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 2, No. 4 (2021) : 733–343.

- Novi Wulansari, Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 1, (2019) : 68–70.
- Nugraheni, M, Lilik Sri Hariani, and Walipah Walipah, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa’, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, Vol.3, No.1 (2018) : 1–9, doi:10.21067/jrpe.v3i1.3812.
- Nurkhikmah, Keefektifan Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA’, *Journal of Elementary Education*, Vol.2, No.2 (2013) : 19–24. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>.
- Octaviana dan Ramadhan R. A., “Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama,” *Jurnal Tawadhu* Vol. 5, No. 5 (2021): 143–159.
- Otoritas Jasa Keuangan, ‘SP OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024”, 14 April 2025, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024>.
- Parmitasari, Zulfahmi Alwi, and Sunarti S., Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar, *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, Vol.5, No.2 (2018) : 147-168, doi:10.24252/minds.v5i2.5699.
- Priari, Wimpi Siski, Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera, *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Hukum*, Vol.4, No.2, (2020) : 23-35.
- "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023" Badan Pusat Statistik, 14 April 2025. <https://bps.go.id>.
- "QS. Al-Isra' Ayat 27", Qur'an Kemenag, 15 April 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=26&to=27>
- Ramadhan, Anggia, dkk., Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio), *Jurnal Tahta Media*, Vol. 2, No..2 (2023) : 34–37. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>.

- Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).
- Riska Amelia Muttiarni, Amiruddin, 'Evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Timbuseng', *Accounting Profession Journal (ApaJi)*, 2.2 (2020), pp. 72–81.
- Rumianti dan Ansir Launtu, Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar, *Economics and Digital Business Review*, Vol.3, No.2, (2022) : 21–40  
<https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/168>.
- Salwa, Nabila, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self Efficacy sebagai Variabel Intervening", (Skripsi Universitas Semarang. 2023).
- Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda*, 2018.
- Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Media Publishing, 2015).
- Sofiah, Konsep Uang Dalam Al-Quran (Telaah Tafsir Al Misbah Dan Tafsir Ibnu Katsir), *Journal Of Economic And Islamic Law*, Vol. 8, No. 3, (2018) : 15-32.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Kuantitatif,Kualitatif,Kombinasi,R&D Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019).
- Sulistyowati, Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi, Vol.2, No. 1 (2019) : 1–8.
- Syifa Nur Fadilah, Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan', *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 3, No.2 (2019) : 167-177, doi:10.29240/jbk.v3i2.1057.
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri KIAI Achmad Siddiq Jember*, (Jember : UIN KHAS Press, 2021).
- Triyono dan Sitorus, Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam, *SEIKO : Journal of Management & Business*, Vol.6, No.2, (2023) : 423–433 <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/6038>.
- Ulfah dan Arifudin, Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik', *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah*,

*Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, (2022), 9–16.  
<http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/95/59>.

Wachidah, Kecerdasan Spritual Dan Emosional Dalam Pendidikan Tahfizd Al-Qur'an, *Jurnal Qiroah*, Vol.11, No.2, (2021) : 65–99, doi:10.33511/qiroah.v11n2.65-99.

Wardana, Aditya dan Zainuddin Iba, *Metode Penelitian*, (Purbalingga : Eureka Media Aksara, 2009).

Wea, Antonius, dan Adiwidjaja Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribuana Tunggadewi Malang, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.7, No.1, (2018) : 21–25.

Yuliani, Nafisah, dkk., Strategi Pengelolaan Uang Saku Untuk Membentuk Pribadi Siswa Yang Tangguh Di Era Industri 4 . 0, *Jurnal Ekonomi*, Vol.2, No.1, (2023) : 114–22.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Matriks Penelitian

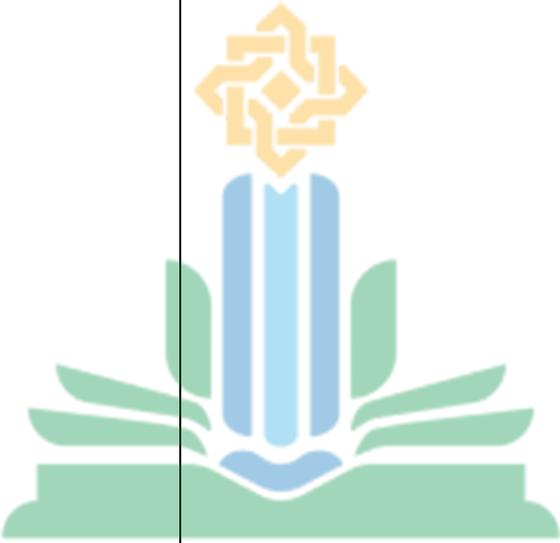
Judul	Variabel	Indicator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonism Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi	Literasi Keuangan	1. Pengetahuan 2. Perilaku Keuangan 3. Keterampilan	1. Data primer (angket/kuisio ner) 2. Data sekunder	1. Pendekatan kuantitatif 2. Jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan pendekatan moderasi (Moderated Regression Analysis / MRA) 3. Teknik pengambilan sampel purposive non probability sampel 4. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin 5. Metode analisis data: a. Uji model pengukuran atau outer model b. Uji validitas c. Discriminant validity d. Uji reabiliti e. Uji model structural atau inner model	1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember? 2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember?	1. H1 : Terdapat Pengaruh Signifikan Antara Variabel Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. 2. H2: Terdapat Pengaruh Signifikan Antara Variabel Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.
	Pendapatan	1. Uang Saku 2. Beasiswa 3. Bekerja				
	Gaya Hidup Hedonism	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini				
	Pengelolaan Keuangan	1. Proses perencanaan keuangan 2. Implementasi keuangan 3. Evaluasi keuangan				
	Kecerdasan Spiritual	1. Mutlak jujur 2. Pengetahuan diri 3. Keterbukaan				



- f. Uji R-square
- g. Uji Model fit
- h. Uji Q square
- i. Uji hipotesis

- 3. Apakah gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember?
- 4. Apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi pengelolaan keuangan mahasiswa UIN KHAS Jember?
- 5. Apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

- Ho : Tidak dapat pengaruh signifikan antara variabel Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.
- 3. H3 : Terdapat Pengaruh Signifikan Antara Variabel Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Ho : Tidak dapat pengaruh signifikan antara variabel Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
- 4. Kecerdasan spiritual memperkuat pengelolaan keuangan mahasiswa.
- 5. Kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh literasi

			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>mahasiswa?</p> <p>6. Apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?</p> <p>7. Apakah kecerdasan spiritual dapat memoderasi antara pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?</p>	<p>keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa</p> <p>6. Kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa</p> <p>7. Kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.</p>
--	--	--	---	---	---

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sharma Dian Safitri

Nim : 214105010003

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh – sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul :

**”PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Secara keseluruhan adalah hasil kejaian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 20 Mei 2025

Saya,



**SHARMA DIAN SAFITRI**  
**NIM. 214105010003**

## ANGKET PENELITIAN

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember)**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, Nama saya Sharma Dian Safitri mahasiswi semester 7 Prodi Perbankan Syariah UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Saat ini saya sedang Melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember). Kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember angkatan 2021-2023
2. Mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 2 semester perkuliahan mohon ketersediannya kepada teman-teman untuk mengisi kuesioner yang telah disusun dengan sebenar-benarnya. Partisipasi kalian merupakan bantuan yang sangat besar bagi penelitian ini. Atas Perhatian dan ketersediaan waktu kalian, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

mohon mengisi kuesioner ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan menggunakan skala berikut untuk menjawab:

1. sangat setuju : 5
2. setuju : 4
3. netral : 3
4. tidak setuju : 2
5. sangat tidak setuju : 1

No	Literasi keuangan(X1)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami pentingnya membuat anggaran keuangan					
2	Saya membuat anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran.					
3	Saya dapat membuat anggaran bulanan yang realistis dan mematuhi					
No	Pendapatan(X2)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu mencatat pengeluaran uang saku					
2	Saya menyisihkan sebagian dana beasiswa untuk ditabung					
3	Saya merasa nyaman untuk berinvestasi dengan pendapatan yang saya miliki					
No	Gaya Hidup Hedonisme (X3)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya cenderung mengabaikan					

	anggaran ketika ada tawaran menarik untuk berbelanja					
2	Saya cenderung mengabaikan rencana keuangan saya ketika ada kesempatan untuk bersenang-senang					
3	Saya merasa bahwa gaya hidup hedonis dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk menabung					
<b>No</b>	<b>Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	saya sadar bahwa keuangan harus direncanakan dengan baik dan menyisihkannya untuk pengeluaran tidak terduga					
2	Saya merasa bahwa memiliki anggaran bulanan membantu saya mengontrol pengeluaran					
3	Saya percaya bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang					
<b>No</b>	<b>Kecerdasan Spiritual (Z)</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>

1	Saya percaya bahwa kecerdasan spiritual membantu saya untuk tetap jujur dalam pengambilan keputusan keuangan					
2	Ketika pendapatan saya meningkat, saya tetap berkomitmen untuk mengelola keuangan dengan jujur					
3	Saya merasa bahwa memiliki kecerdasan spiritual yang baik membuat saya lebih mampu untuk bersikap jujur dalam menghadapi tantangan finansial akibat gaya hidup hedonis					

### SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sharma Dian Safitri  
NIM : 214105010003  
Semester : VIII (delapan)  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Khas Jember)

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 10 Desember 2024 – 15 Januari 2025 dengan mengambil data dari febi.uinkhas.ac.id

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Mei 2025

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I  
NIP. 197608122008011015

Kepada Yth.

**Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,

Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Sharma dian safitri  
NIM : 214105010003  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Perbankan Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 10 Desember 2024 – 15 Januari 2025 mengenai Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Memilih Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2021)".

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Rabu, 15 Januari 2025

Hormat saya,



**Sharma Dian Safitri**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	12 September 2024	Penyusunan Proposal
2	11 Desember 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian
3	16 Oktober 2024	Konfirmasi Penyebaran Angket
4	25 November 2024	Pendaftaran Ujian Sempro
5	27 November 2024	Penyebaran Angket
6	12 Desember 2024	Ujian Sempro
7	6 Januari 2025	Analisis Data
8	11 Januari 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
9	16 Januari 2025	Meminta Tanda Tangan Selesai Penelitian

Jember, 28 Mei 2025

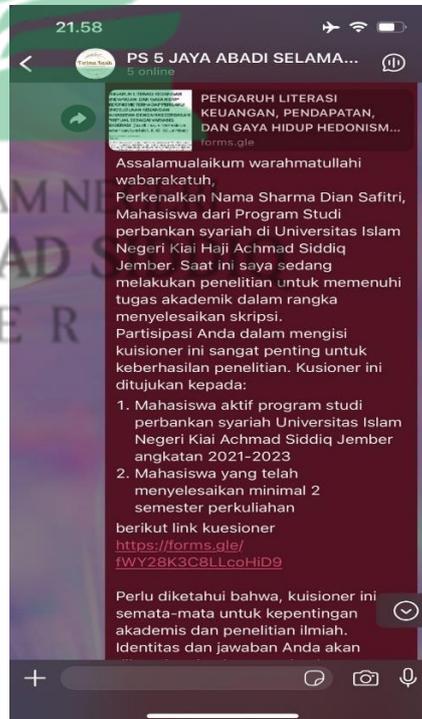
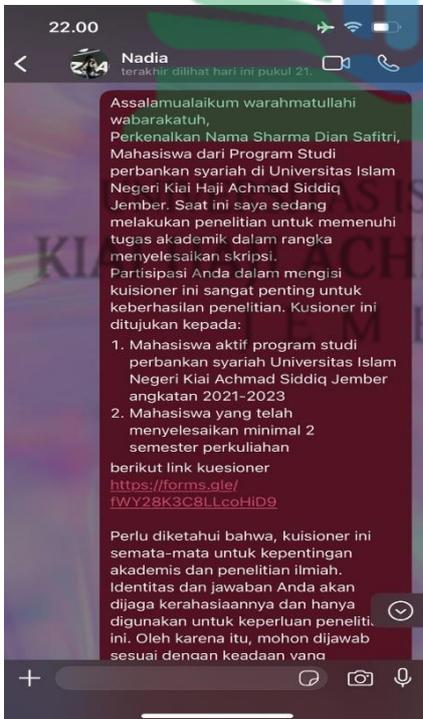
Peneliti



**SHARMA DIAN SAFITRI**  
NIM : 214105010003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DOKUMENTASI PENELITIAN



## Hasil Olah Data Smart-PLS

### 1. Hasil Uji Convergent Validity

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
variabel X1	0.702	0.722	0.833	0.625
variabel X2	0.701	0.708	0.832	0.623
variabel X3	0.721	0.788	0.831	0.623
variabel Y	0.756	0.759	0.860	0.673
variabel Z	0.741	0.753	0.853	0.680

### 2. Hasil Uji Discriminant Validity

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix								
	variabel X1	variabel X2	variabel X3	variabel Y	variabel Z	variabel Z x variabel X3	variabel Z x variabel X2	variabel Z x variabel X1
variabel X1								
variabel X2	0.704							
variabel X3	0.148	0.155						
variabel Y	0.817	0.787	0.121					
variabel Z	0.707	0.729	0.100	0.853				
variabel Z x variabel X3	0.057	0.123	0.235	0.053	0.054			
variabel Z x variabel X2	0.083	0.252	0.100	0.279	0.390	0.089		
variabel Z x variabel X1	0.311	0.083	0.088	0.222	0.353	0.100	0.283	

### 3. Hasil Uji Konstruk Reability And Validity

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Variabel X1	0.702	0.722	0.833	0.625
Variabel X2	0.701	0.708	0.832	0.623
Variabel X3	0.721	0.788	0.831	0.623
Variabel Z	0.741	0.753	0.853	0.680
variabel Y	0.756	0.759	0.860	0.673

### 4. Hasil Uji R-square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
variabel Y	0.558	0.545

## 5. Hasil Uji Model FIT

Model fit			
	Saturated model	Estimated model	
SRMR	0.083	0.083	
d_ULS	0.833	0.833	
d_G	0.325	0.325	
Chi-square	500.573	500.381	
NFI	0.640	0.640	

## 6. Hasil Uji Q-Square

Construct cross-validated communality - Total			
	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Variabel X1	744.000	552.111	0.258
Variabel X2	744.000	555.945	0.253
Variabel X3	744.000	558.716	0.249
Variabel Y	744.000	490.544	0.341
Variabel Z	744.000	498.808	0.330

## 7. Hasil Uji Hipotesis

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O /STDEV)	P values
variabel X1 -> variabel Y	0.357	0.363	0.064	4.289	0.000
variabel X2 -> variabel Y	0.178	0.178	0.077	2.314	0.021
variabel X3 -> variabel Y	0.020	0.028	0.054	0.360	0.719
variabel Z -> variabel Y	0.332	0.335	0.073	4.587	0.000
variabel Z x variabel X3 -> variabel Y	0.007	0.000	0.067	0.098	0.922
variabel Z x variabel X2 -> variabel Y	-0.118	-0.118	0.057	2.085	0.039
variabel Z x variabel X1 -> variabel Y	0.021	0.018	0.071	0.289	0.773

TABULASI DATA

No	Literasi Keuangan(X1)			Total	Pendapatan(X2)			Total
	x1.1	x1.2	x1.3		x2.1	x2.2	x2.3	
1	1	4	5	10	4	1	1	6
2	5	5	5	15	5	5	5	15
3	5	4	3	12	2	5	5	12
4	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	4	5	14	4	4	5	13
6	5	4	5	14	4	5	5	14
7	5	5	5	15	5	5	5	15
8	2	4	5	11	4	2	3	9
9	4	4	4	12	4	4	4	12
10	5	3	2	10	2	5	5	12
11	5	5	4	14	3	4	4	11
12	4	4	4	12	4	4	4	12
13	5	5	5	15	5	5	5	15
14	4	4	5	13	4	5	4	13
15	4	5	4	13	4	3	2	9
16	5	4	3	12	1	2	1	4
17	3	2	3	8	1	3	4	8
18	2	4	3	9	3	4	1	8
19	4	4	4	12	4	4	4	12
20	4	4	4	12	4	4	4	12
21	4	3	3	10	2	2	4	8
22	4	4	4	12	4	4	4	12
23	4	3	3	10	3	3	3	9
24	5	5	5	15	5	5	5	15
25	4	4	3	11	3	3	3	9
26	5	5	5	15	5	5	5	15
27	5	4	5	14	4	5	5	14
28	5	5	5	15	5	4	5	14
29	5	5	5	15	5	5	5	15
30	5	3	4	12	4	4	1	9
31	5	5	5	15	4	4	5	13
32	5	5	5	15	5	5	5	15
33	4	4	5	13	1	1	3	5
34	5	5	5	15	5	5	5	15
35	5	5	5	15	5	5	5	15
36	5	5	5	15	4	4	3	11
37	5	1	4	10	4	3	2	9
38	4	3	3	10	4	3	3	10

39	4	3	3	10	4	3	5	12
40	2	3	1	6	3	2	4	9
41	4	4	4	12	5	4	5	14
42	3	2	3	8	3	3	4	10
43	5	4	4	13	5	5	5	15
44	5	4	3	12	5	5	4	14
45	5	3	5	13	5	5	5	15
46	5	5	4	14	4	4	4	12
47	4	5	4	13	5	4	5	14
48	2	4	1	7	3	1	4	8
49	5	5	5	15	5	5	5	15
50	5	5	5	15	5	4	5	14
51	5	5	4	14	4	5	5	14
52	5	1	3	9	4	4	1	9
53	2	2	4	8	5	5	1	11
54	4	4	4	12	5	4	4	13
55	4	2	2	8	1	2	3	6
56	4	4	3	11	2	2	4	8
57	4	3	3	10	3	3	4	10
58	5	4	1	10	3	2	3	8
59	5	5	5	15	5	5	5	15
60	5	5	5	15	5	5	5	15
61	5	4	3	12	1	4	4	9
62	5	5	5	15	4	5	5	14
63	5	5	3	13	3	3	5	11
64	5	1	3	9	3	5	4	12
65	5	5	5	15	5	5	5	15
66	4	4	3	11	2	2	4	8
67	5	4	4	13	5	5	4	14
68	3	4	4	11	5	3	3	11
69	4	4	5	13	4	4	4	12
70	4	4	4	12	4	4	4	12
71	4	4	4	12	4	5	5	14
72	5	3	5	13	4	4	2	10
73	5	5	5	15	4	5	5	14
74	5	2	1	8	2	5	3	10
75	5	1	4	10	4	5	5	14
76	5	5	5	15	5	5	5	15
77	5	2	5	12	4	2	4	10
78	5	5	5	15	4	4	5	13
79	5	5	5	15	4	5	4	13

80	5	5	5	15	5	5	5	15
81	5	5	5	15	5	4	5	14
82	5	5	5	15	5	5	5	15
83	4	2	4	10	2	1	5	8
84	4	5	4	13	5	4	5	14
85	4	4	4	12	5	5	4	14
86	5	3	4	12	2	3	3	8
87	2	1	5	8	4	2	2	8
88	5	5	5	15	5	5	5	15
89	5	5	5	15	5	5	5	15
90	4	5	4	13	4	4	4	12
91	5	5	5	15	5	5	5	15
92	3	3	4	10	4	3	3	10
93	4	4	4	12	4	3	3	10
94	3	4	4	11	3	4	3	10
95	4	5	5	14	5	4	5	14
96	4	4	3	11	2	3	5	10
97	5	5	5	15	5	5	5	15
98	5	4	1	10	2	4	4	10
99	4	3	5	12	5	5	5	15
100	5	5	4	14	4	4	4	12
101	5	4	5	14	5	3	3	11
102	5	5	4	14	4	4	5	13
103	5	5	4	14	3	5	4	12
104	5	5	5	15	5	5	5	15
105	3	4	1	8	2	4	5	11
106	5	4	3	12	3	4	4	9
107	5	2	2	9	2	1	1	4
108	1	5	5	11	3	1	2	6
109	4	4	4	12	4	4	4	12
110	4	4	4	12	4	4	4	12
111	5	5	5	15	5	4	5	14
112	4	3	4	11	3	5	5	13
113	5	3	4	12	3	3	4	10
114	4	1	1	6	3	5	3	11
115	4	5	4	13	5	5	5	15
116	4	4	4	12	4	4	4	12
117	4	3	3	10	3	3	3	9
118	5	4	4	13	4	5	4	13
119	5	5	5	15	4	4	5	13
120	5	4	1	10	1	4	3	8

121	4	3	5	12	4	4	3	11
122	4	5	5	14	5	3	3	11
123	5	5	5	15	5	5	5	15
124	5	4	4	13	5	3	5	13
125	3	2	2	7	3	3	3	9
126	5	5	4	14	5	4	5	14
127	5	4	4	13	4	5	4	13
128	5	5	5	15	5	5	4	14
129	5	4	5	14	4	4	5	13
130	3	3	3	9	4	1	3	8
131	5	4	5	14	5	4	5	14
132	4	4	4	12	4	5	4	13
133	4	5	5	14	3	4	3	10
134	4	4	4	12	4	4	4	12
135	5	5	5	15	5	5	5	15
136	5	5	5	15	4	3	4	11
137	4	4	3	11	4	4	5	13
138	5	4	5	14	4	4	4	12
139	5	5	4	14	4	4	5	13
140	3	4	3	10	3	4	3	10
141	2	2	3	7	3	4	4	11
142	5	4	3	12	2	1	2	5
143	4	3	3	10	3	2	4	9
144	4	4	1	9	1	5	5	11
145	2	5	5	12	4	2	3	9
146	5	4	5	14	4	5	5	14
147	5	4	5	14	4	4	5	13
148	4	5	4	13	4	4	3	11
149	5	5	4	14	4	3	5	12
150	5	5	4	14	5	4	5	14
151	4	4	4	12	4	4	4	12
152	5	5	4	14	5	4	4	13
153	1	3	2	6	4	2	2	8
154	2	4	5	11	4	5	4	13
155	5	5	5	15	5	5	5	15
156	4	5	5	14	5	4	5	14
157	5	5	5	15	4	4	5	13
158	4	4	5	13	4	3	3	10
159	5	4	4	13	3	5	5	13
160	5	5	4	14	5	5	5	15
161	4	5	4	13	4	3	2	9

162	5	4	5	14	3	3	2	8
163	5	4	1	10	2	3	4	9
164	5	5	5	15	5	5	5	15
165	5	5	5	15	5	5	5	15
166	5	5	4	14	3	3	3	9
167	5	4	4	13	5	5	4	14
168	4	1	5	10	5	4	2	11
169	5	5	3	13	1	3	2	6
170	4	4	5	13	3	4	4	11
171	5	4	4	13	4	3	4	11
172	5	4	4	13	5	5	5	15
173	5	5	5	15	5	5	5	15
174	4	4	4	12	4	4	4	12
175	4	5	4	13	5	4	4	13
176	5	5	5	15	5	4	5	14
177	5	5	5	15	5	5	5	15
178	5	3	4	12	5	1	1	7
179	5	4	4	13	4	3	4	11
180	5	5	5	15	5	5	5	15
181	5	4	1	10	1	1	3	5
182	3	4	5	12	5	5	3	13
183	5	5	4	14	5	5	5	15
184	5	4	4	13	2	2	5	9
185	3	3	3	9	3	3	3	9
186	5	5	4	14	4	5	4	13
187	4	4	4	12	4	5	4	13
188	4	4	5	13	5	4	5	14
189	5	4	4	13	5	1	5	11
190	5	4	1	10	3	4	1	8
191	5	5	5	15	5	3	4	12
192	1	5	5	11	4	5	4	13
193	4	5	3	12	2	4	1	7
194	5	5	5	15	5	5	5	15
195	4	2	4	10	4	4	2	10
196	4	4	4	12	4	4	4	12
197	4	5	4	13	4	3	3	10
198	2	5	2	9	3	2	5	10
199	5	5	4	14	4	4	5	13
200	4	4	4	12	4	4	4	12
201	3	4	4	11	4	1	4	9
202	5	4	5	14	5	5	4	14

203	5	5	4	14	3	4	4	11
204	3	3	3	9	4	2	3	9
205	3	4	5	12	1	4	3	8
206	4	5	3	12	3	4	1	8
207	5	5	5	15	5	5	5	15
208	5	5	5	15	5	5	5	15
209	4	5	5	14	5	3	5	13
210	4	4	2	10	2	3	3	8
211	4	5	3	12	1	3	3	7
212	5	2	3	10	4	2	3	9
213	4	3	3	10	5	4	2	11
214	4	4	4	12	4	4	4	12
215	4	4	4	12	4	4	4	12
216	4	4	2	10	1	1	5	7
217	4	4	4	12	4	4	4	12
218	4	5	4	13	5	4	3	12
219	5	5	4	14	5	3	4	12
220	5	4	3	12	3	5	4	12
221	2	4	4	10	3	5	1	9
222	3	5	2	10	2	1	5	8
223	5	1	5	11	4	2	4	10
224	3	2	2	7	2	3	2	7
225	1	4	5	10	5	3	4	12
226	5	5	1	11	2	1	2	5
227	2	3	1	6	5	2	3	10
228	1	2	2	5	5	5	5	15
229	5	5	5	15	5	5	5	15
230	5	4	5	14	5	5	5	15
231	5	5	5	15	3	3	3	9
232	3	3	2	8	5	5	3	13
233	4	3	2	9	5	4	4	13
234	5	5	5	15	4	5	5	14
235	4	3	4	11	4	3	2	9
236	1	2	1	4	3	3	3	9
237	5	4	5	14	4	5	5	14
238	5	4	5	14	5	5	5	15
239	3	3	2	8	4	4	4	12
240	1	3	2	6	5	4	4	13
241	3	3	2	8	4	3	3	10
242	1	1	1	3	2	2	2	6
243	1	2	2	5	4	4	4	12

244	2	3	3	8	5	5	5	15
245	1	1	1	3	5	5	5	15
246	1	1	1	3	2	2	2	6
247	1	2	1	4	5	5	4	14
248	1	2	1	4	5	5	5	15

Gaya Hidup Hedonisme(X3)			Tota l	Pengelolaan Keuangan(Y)			Tota l	Kecerdasan Spiritual(Z)			Tota l
x3.1	x3.2	x3.3		y.1	y.2	y.3		z.1	z.2	z.3	
4	5	4	13	5	4	4	13	4	4	5	13
5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	5	15
1	4	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	4	14
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
4	3	4	11	4	5	5	14	5	4	3	12
4	2	2	8	4	5	5	14	1	1	3	5
2	2	2	6	5	5	5	15	4	4	4	12
5	4	4	13	4	4	5	13	2	1	2	5
2	3	5	10	5	4	4	13	4	4	4	12
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	1	11	5	5	5	15	5	5	2	12
5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	4	14
2	3	1	6	1	3	3	7	1	1	1	4
1	1	5	7	4	5	1	10	2	3	4	9
3	2	1	6	1	4	5	10	5	4	5	14
1	4	3	8	1	3	4	8	5	1	1	7
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
3	3	3	9	4	4	4	12	5	4	4	13
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	4	12
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
4	2	3	9	3	4	5	12	3	5	3	11
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
2	2	2	6	5	4	5	14	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	3	13	5	5	5	15	4	5	5	14
5	4	5	14	5	2	2	9	3	1	4	8
5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	5	15
2	2	2	6	5	4	5	14	5	5	4	14

3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
3	3	4	10	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	3	11	5	5	4	14	5	5	4	14
2	2	5	9	2	4	1	7	3	4	1	8
3	3	4	10	3	4	4	11	4	4	4	12
2	1	5	8	5	4	4	13	3	4	4	11
1	2	4	7	1	4	2	7	5	4	4	13
3	3	5	11	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	4	14	2	1	5	8	3	2	4	9
3	4	5	12	5	5	5	15	5	5	5	15
4	3	4	11	5	5	5	15	4	4	5	13
5	4	3	12	3	5	5	13	5	5	5	15
5	3	3	11	5	3	4	12	3	4	3	10
4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15
3	4	1	8	4	3	5	12	3	3	4	10
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	4	14
2	2	2	6	4	5	5	14	5	5	4	14
2	4	5	11	3	1	2	6	3	2	1	6
4	4	4	12	4	5	2	11	4	3	1	8
3	3	4	10	4	4	4	12	3	4	3	10
3	2	4	9	3	3	4	10	4	5	3	12
3	2	2	7	5	4	4	13	4	5	5	14
4	3	5	12	4	5	5	14	5	5	5	15
1	1	2	4	4	2	2	8	1	4	4	9
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
3	4	3	10	5	3	5	13	5	5	3	13
4	1	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15
1	1	1	3	5	5	5	15	5	5	5	15
1	1	3	5	3	4	3	10	5	3	2	10
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	2	10	5	4	5	14	4	4	3	11
4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	4	14
5	3	3	11	3	4	5	12	4	4	1	9
5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	5	5	5	15	5	5	5	15
4	3	5	12	4	4	2	10	4	5	5	14
5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	5	15

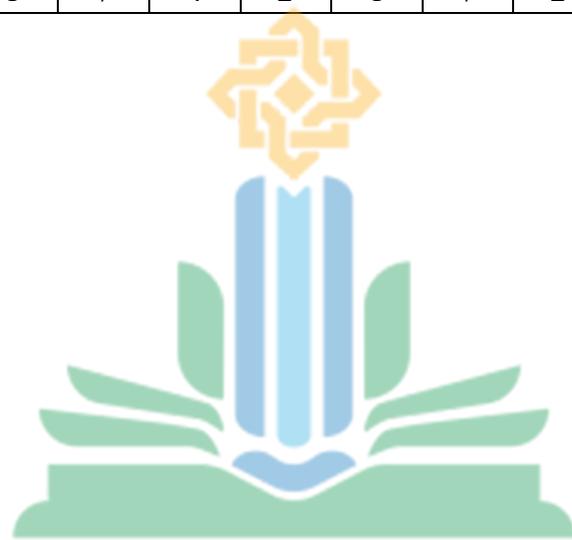
3	5	4	12	3	1	2	6	4	4	4	12
2	2	1	5	3	4	4	11	1	3	4	8
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
3	1	3	7	3	5	2	10	5	1	4	10
5	5	2	12	5	5	5	15	5	5	5	15
5	4	3	12	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	2	5	12	4	5	5	14
4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
5	4	3	12	4	2	1	7	3	4	3	10
4	5	4	13	4	5	5	14	4	4	4	12
4	2	4	10	5	5	5	15	4	4	4	12
3	5	5	13	3	1	1	5	4	2	3	9
2	5	1	8	5	2	3	10	3	3	1	7
3	2	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15
3	3	5	11	5	5	5	15	5	5	5	15
1	1	3	5	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
3	3	4	10	5	4	5	14	5	4	4	13
4	4	5	13	5	5	5	15	4	4	5	13
3	3	3	9	4	3	4	11	5	3	2	10
4	5	3	12	5	5	5	15	5	5	5	15
3	5	3	11	5	4	4	13	3	3	4	10
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
3	4	4	11	1	5	1	7	2	3	5	10
5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	5	15
5	1	5	11	5	4	5	14	5	5	5	15
3	2	4	9	5	5	2	12	3	2	5	10
2	2	2	6	5	4	4	13	4	5	5	14
4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
5	4	3	12	5	5	4	14	2	3	1	6
3	2	3	8	5	4	4	13	4	5	3	12
5	3	5	13	5	3	5	13	4	5	5	14
3	3	4	10	2	3	4	9	1	2	5	8
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15
3	4	4	11	4	3	5	12	4	4	3	11
3	5	5	13	4	1	3	8	2	4	3	9

4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
3	2	4	9	4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	5	13
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
3	4	4	11	3	1	2	6	2	3	5	10
5	4	4	13	4	4	4	12	4	3	5	12
3	2	3	8	5	5	4	14	4	5	5	14
1	1	3	5	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15
4	3	4	11	3	3	5	11	5	5	5	15
3	2	2	7	5	5	4	14	5	4	5	14
4	4	5	13	5	4	5	14	5	5	4	14
5	4	4	13	5	4	5	14	5	5	5	15
3	3	2	8	5	5	5	15	4	4	5	13
3	4	4	11	4	3	4	11	4	4	3	11
2	2	2	6	4	5	5	14	4	4	5	13
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
2	3	3	8	5	4	4	13	5	4	4	13
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
3	3	4	10	5	5	5	15	5	5	4	14
4	4	2	10	3	4	5	12	4	4	5	13
3	2	3	8	5	5	4	14	5	4	5	14
2	2	2	6	5	4	4	13	4	5	5	14
3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	4	10	4	3	4	11	4	4	4	12
3	4	5	12	3	2	1	6	1	1	1	3
4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	4	12
3	4	1	8	1	3	4	8	4	2	2	8
5	1	1	7	3	3	5	11	2	1	4	7
2	2	2	6	5	4	5	14	4	4	4	12
2	2	2	6	4	5	5	14	5	4	4	13
4	5	2	11	4	4	5	13	1	4	5	10
3	3	3	9	5	4	5	14	4	4	5	13
2	2	2	6	5	4	5	14	5	5	4	14
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
2	2	2	6	5	4	4	13	4	5	4	13
1	3	2	6	3	3	3	9	4	4	2	10
4	5	1	10	4	5	5	14	3	1	2	6
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15

5	5	4	14	5	5	3	13	4	5	5	14
2	2	2	6	4	5	4	13	4	5	5	14
4	3	2	9	4	5	4	13	5	4	4	13
3	3	5	11	4	5	5	14	5	5	4	14
4	2	2	8	2	4	5	11	5	4	5	14
2	3	2	7	4	5	4	13	4	5	5	14
4	3	2	9	4	5	5	14	4	4	5	13
1	4	3	8	5	4	2	11	5	5	5	15
5	5	2	12	4	4	5	13	5	5	5	15
4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15
2	2	4	8	5	4	4	13	4	3	4	11
2	2	2	6	5	4	4	13	5	5	4	14
3	5	3	11	5	5	5	15	4	2	1	7
3	1	4	8	4	5	2	11	4	3	5	12
4	4	5	13	5	5	4	14	4	4	4	12
2	2	4	8	5	4	5	14	4	5	5	14
2	2	2	6	5	5	5	15	5	4	4	13
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
4	3	4	11	5	4	5	14	4	4	5	13
2	2	2	6	5	4	4	13	4	5	5	14
5	4	2	11	3	5	5	13	5	5	5	15
2	3	4	9	3	5	5	13	5	2	2	9
3	2	3	8	4	5	4	13	5	5	5	15
2	2	2	6	4	4	4	12	4	5	4	13
4	5	5	14	4	5	4	13	4	4	4	12
3	3	1	7	3	4	4	11	3	5	5	13
2	2	2	6	4	5	4	13	4	4	5	13
5	5	4	14	4	3	3	10	2	2	4	8
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	5	13
4	4	2	10	4	4	4	12	4	5	4	13
5	4	4	13	5	4	4	13	4	4	4	12
1	3	5	9	5	5	5	15	5	5	5	15
3	4	1	8	4	1	3	8	5	3	3	11
3	2	3	8	5	5	4	14	4	5	4	13
5	3	4	12	4	3	1	8	5	3	1	9
5	3	2	10	1	3	4	8	1	3	2	6
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	2	1	1	4	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	5	13	5	4	3	12

3	2	3	8	5	4	4	13	5	5	5	15
5	1	5	11	4	1	3	8	2	1	5	8
4	5	2	11	5	5	4	14	5	4	5	14
2	2	2	6	4	5	5	14	4	4	4	12
4	4	5	13	5	4	5	14	4	4	4	12
2	2	2	6	5	4	4	13	5	4	5	14
4	4	4	12	3	4	4	11	2	2	3	7
3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9
5	4	2	11	4	4	5	13	3	3	4	10
2	5	4	11	4	5	3	12	5	2	4	11
4	4	1	9	4	4	5	13	5	5	5	15
5	5	2	12	5	5	5	15	5	5	5	15
3	2	4	9	5	5	5	15	4	4	5	13
2	1	2	5	4	2	1	7	1	5	4	10
4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15
1	2	3	6	5	3	4	12	2	1	1	4
1	3	5	9	3	3	3	9	2	2	3	7
4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	2	3	9	3	1	2	6	5	4	1	10
2	2	2	6	5	5	5	15	5	5	5	15
3	3	2	8	5	4	5	14	5	5	4	14
4	4	3	11	4	5	5	14	5	4	5	14
5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	5	15
3	2	3	8	4	3	1	8	2	3	5	10
4	5	1	10	4	2	2	8	2	1	3	6
3	5	3	11	5	1	4	10	2	3	5	10
2	2	2	6	3	2	3	8	2	2	2	6
4	4	2	10	2	3	3	8	4	1	1	6
3	4	2	9	1	1	1	3	1	5	5	11
4	4	4	12	2	1	5	8	5	1	2	8
4	3	2	9	3	5	3	11	1	4	2	7
3	2	1	6	4	1	2	7	5	5	5	15
4	3	4	11	2	3	5	10	3	3	5	11
2	2	1	5	4	4	4	12	4	4	3	11
2	1	1	4	3	4	5	12	1	2	3	6
5	4	5	14	4	3	4	11	4	3	3	10
5	5	5	15	5	4	5	14	4	5	5	14
3	5	5	13	1	4	4	9	1	1	5	7
2	3	1	6	4	3	1	8	2	5	5	12
2	2	2	6	5	5	4	14	5	5	4	14

1	2	2	5	4	4	3	11	4	1	5	10
2	2	2	6	5	4	5	14	5	4	5	14
2	5	5	12	4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	1	7	4	3	4	11	4	5	4	13
5	3	5	13	2	2	2	6	3	2	3	8
5	5	5	15	2	1	3	6	2	4	5	11
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	5	13	5	5	5	15	4	5	4	13
5	2	5	12	3	2	3	8	2	3	4	9
2	1	1	4	2	1	1	4	4	4	2	10
2	4	1	7	4	2	1	7	2	4	5	11



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SITASI

- Is'adi, Munir, and Nur Ika Mauliyah, 'Household Accounting In Islamic Perspective', *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9.1 (2023), pp. 185–206, doi:10.36908/isbank.v9i1.937
- Nur Halimah, Khamdan Rifa'i, Hersa Farida Qoriani, 'The Effect Of Investment Knowledge, Lifestyle, And Income On Antam Gold Investment Decisions Using Gold (E-Gold) In The Bsi Application (Case Study On Generation Z Muslims Of Lumajang Regency)', 8.2 (2016), Pp. 1–23
- Putri, Nadia Azalia, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember', *Opinia De Journal*, 2.1 (2022), Pp. 1–13
- Sofiah, 'Konsep Uang Dalam Al-Quran (Telaah Tafsir Al Misbah Dan Tafsir Ibnu Katsir)', 2016, pp. 1–23  
<[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=yEFaD9oAAAAJ&citation\\_for\\_view=yEFaD9oAAAAJ:qjMakFHDy7sC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=yEFaD9oAAAAJ&citation_for_view=yEFaD9oAAAAJ:qjMakFHDy7sC)>
- Zahriyah, Aminatus, And Agung Parmono Suprianik. "Mustofa. Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS." (2021).'



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : sharma dian safitri  
NIM : 214105010003  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
Judul : pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2025

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

( Dr. Hersa Farida Q. )

### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Sharma Dian Safitri

NIM : 214105010003

Semester : 8

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 19 Mei 2025

Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,



Ana Pratiwi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Sharma Dian Safitri
NIM	:	214105010003
Program Studi/Fakultas	:	Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik Penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Mei 2025  
Pembimbing

  
**Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA**  
**NIP. 198809232019032003**

## BIODATA PENULIS



### BIODATA PENULIS

1. Nama : Sharma Dian Safitri
2. NIM : 214105010003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 04 September 2003
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Segobang, Kec. Licin, Kab. Banyuwangi
7. Nomor Hp : 081252037392
8. Email : sharmadiansafitri@gmail.com
9. Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/FEBI
10. Program Studi : Perbankan Syariah

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Khadijah 143 (2007-2009)
2. MI Nahdlatut Thullab (2009-2015)
3. SMP Unggulan Al-Anwari (2015-2018)
4. MAN 1 Banyuwangi (2018-2021)
5. UIN KHAS Jember (2021-2025)